

**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

**PENGARUH MATA PELAJARAN KARYA ILMIAH REMAJA  
TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA SMA  
K SANGTIMUR YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2008/ 2009**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah**



Disusun oleh:  
Vitus Gading Sasongko  
031224009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SAstra INDONESIA, DAN DAERAH  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

**2010**

SKRIPSI

PENGARUH MATA PELAJARAN KARYA ILMIAH REMAJA TERHADAP  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA SMA K SANGTIMUR

YOGYAKARTA

TAHUN AJARAN 2008/ 2009

Oleh:  
Vitus Gading Sasongko  
031224009

Telah disetujui oleh:

Pembimbing

  
Drs. P. Hariyanto

Tanggal 27 Februari 2010

SKRIPSI  
PENGARUH KARYA ILMIAH REMAJA TERHADAP  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA SMA K SANG TIMUR  
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2008/2009

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Vitus Gading Sasongko

031224009

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal 22 Maret 2010

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji:

Nama Lengkap		Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Yuliana Setyaningsih.	.....
Sekretaris	: Y. F. Setya Tri Nugraha, S. Pd., M. Pd.	.....
Anggota	: Drs. P. Hariyanto.	.....
Anggota	: Prof. Dr. Pranowo, M. Pd.	.....
Anggota	: Dr. Y. Karmin, M. Pd.	.....

Yogyakarta, 22 Maret 2010

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sanata Dharma

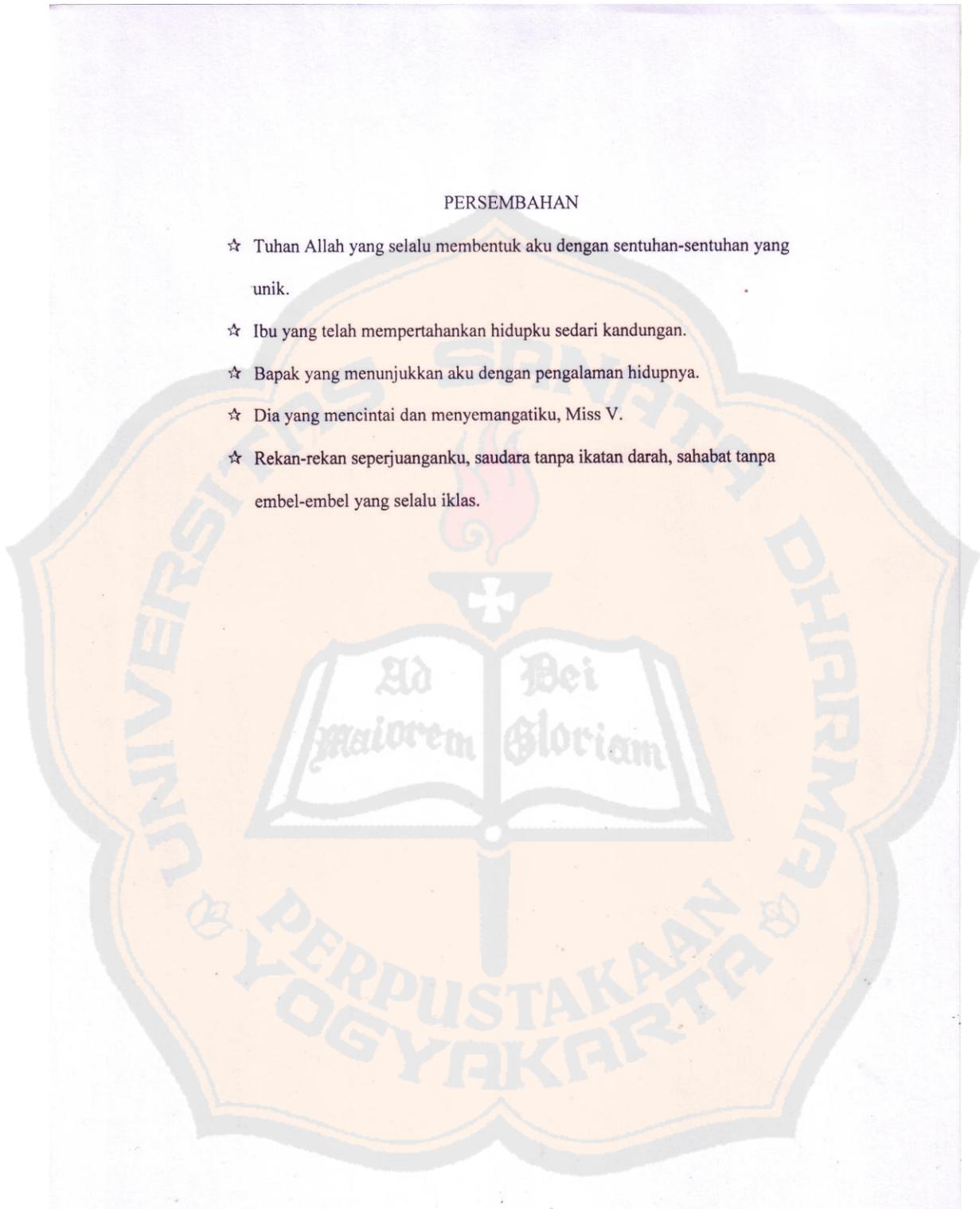


Dekan

Drs. T. Sarkim, M. Ed., Ph. D.

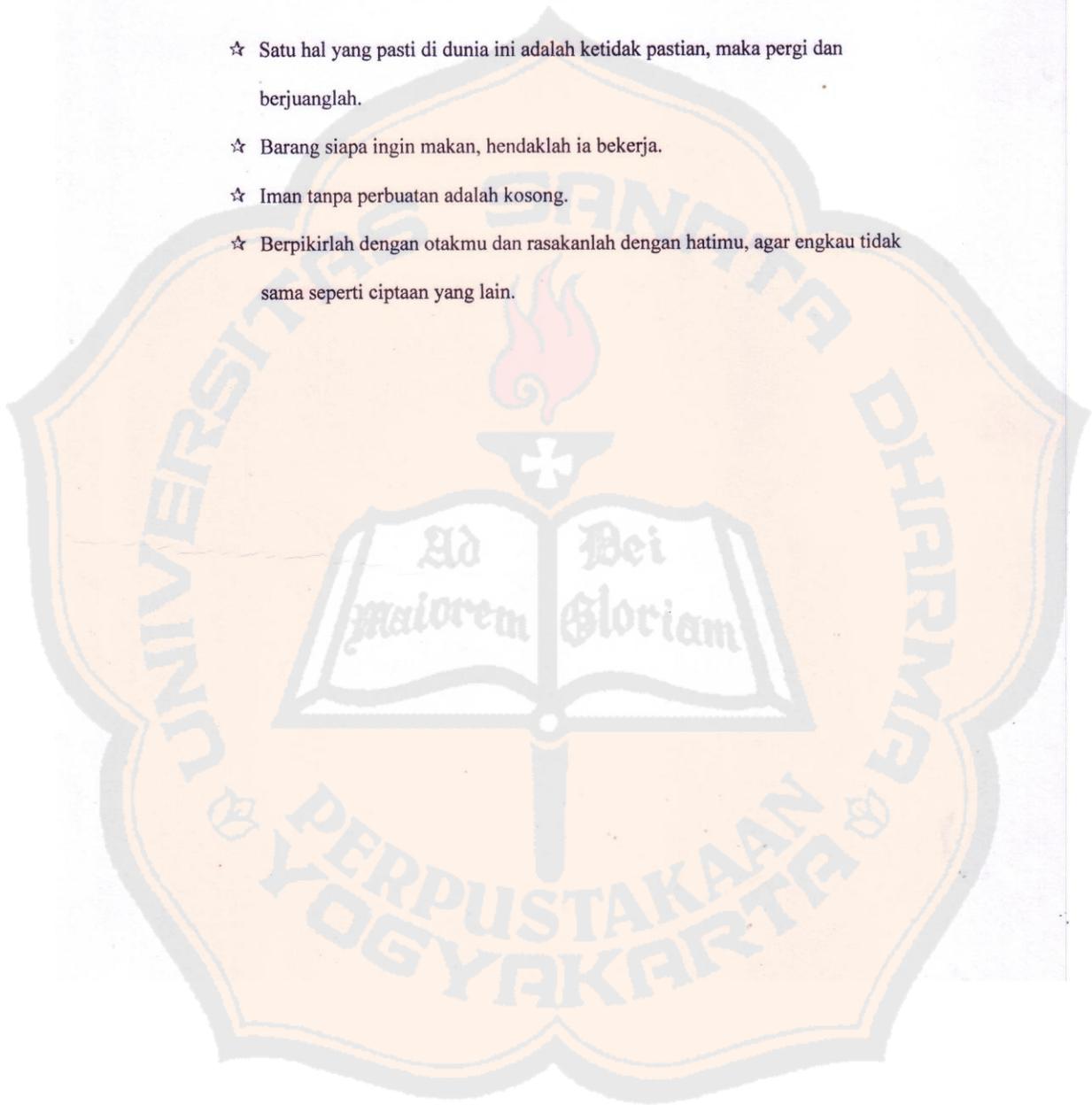
PERSEMBAHAN

- ☆ Tuhan Allah yang selalu membentuk aku dengan sentuhan-sentuhan yang unik.
- ☆ Ibu yang telah mempertahankan hidupku sedari kandungan.
- ☆ Bapak yang menunjukkan aku dengan pengalaman hidupnya.
- ☆ Dia yang mencintai dan menyemangatiku, Miss V.
- ☆ Rekan-rekan seperjuanganku, saudara tanpa ikatan darah, sahabat tanpa embel-embel yang selalu ikhlas.



MOTO

- ☆ Satu hal yang pasti di dunia ini adalah ketidak pastian, maka pergi dan berjuanglah.
- ☆ Barang siapa ingin makan, hendaklah ia bekerja.
- ☆ Iman tanpa perbuatan adalah kosong.
- ☆ Berpikirlah dengan otakmu dan rasakanlah dengan hatimu, agar engkau tidak sama seperti ciptaan yang lain.

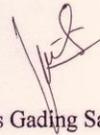


**Pernyataan Keaslian Karya**

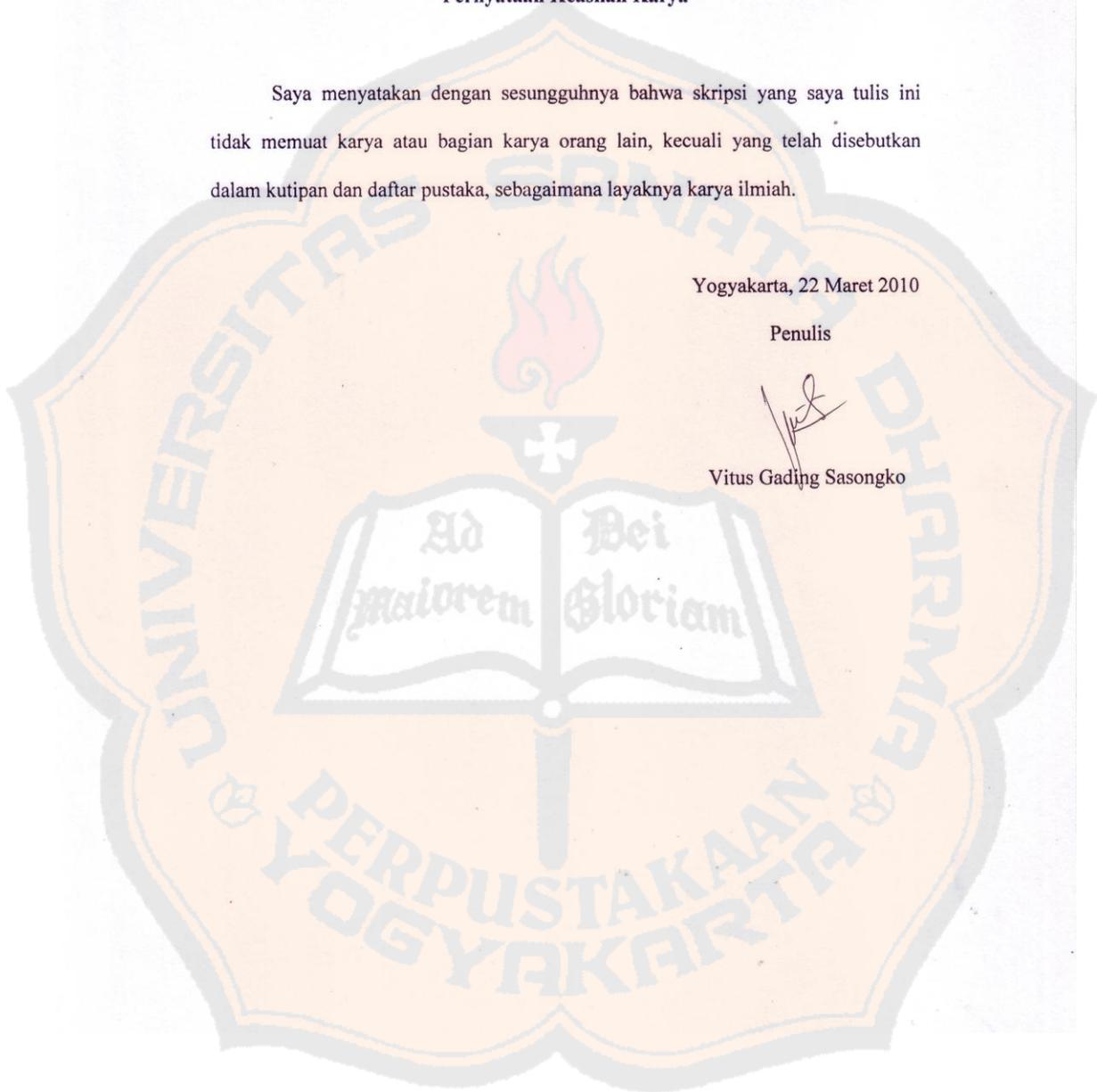
Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 22 Maret 2010

Penulis



Vitus Gading Sasongko



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Vitus Gading Sasongko

NIM : 03122009

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PENGARUH MATA PELAJARAN KARYA ILMIAH REMAJA TERHADAP  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA SMA K SANGTIMUR  
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2008/ 2009”**

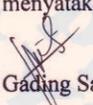
Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikannya secara terbatas dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal, 10 April 2010

Yang menyatakan

  
Vitus Gading Sasongko

ABSTRAK

Gading Sasongko, Vitus. 2009. *Pengaruh Mata Pelajaran Karya Ilmiah Remaja Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa SMA K Sang Timur Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan prestasi belajar bahasa Indonesia dan KIR pada siswa kelas X SMA K Sang Timur dan mendeskripsikan pengaruh Karya Ilmiah Remaja terhadap hasil pembelajaran bahasa Indonesia di SMA K Sang Timur. Pengaruh tersebut diukur melalui perbandingan skor kedua mata pelajaran dan hasil pengumpulan kuesioner. Kesimpulan dari perbandingan skor dapat diambil dengan melihat ada tidaknya kecenderungan kesamaan prestasi belajar pada kedua mata pelajaran tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi berupa nilai akhir bahasa Indonesia dan Karya Ilmiah Remaja siswa SMA Sang Timur dan kuesioner. Analisis data secara kuantitatif menggunakan analisis regresi untuk mengetahui pengaruh pembelajaran KIR terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa siswa kelas X SMA K Sang Timur dan mendeskripsikan secara kualitatif pengaruh-pengaruh yang muncul dalam prestasi Bahasa Indonesia dengan pembelajaran KIR.

Hasil penelitian ini secara kuantitatif dapat diketahui bahwa hipotesis penelitian terbukti adanya. Dari hasil analisis regresi kedua data tersebut dapat diketahui Pertama, pengaruh dari pembelajaran KIR (X) terhadap Nilai UAS Bahasa Indonesia(Y) ditunjukkan oleh persamaan regresi  $Y = 115,701 + 1,042 X$ . Kekuatan pengaruh antara (X) terhadap Nilai UAS Bahasa Indonesia (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi  $r_{y1} = 0,613$  dan koefisien determinasi  $r^2_{y1} = 0,3011$  yang berarti bahwa 30,11 % Nilai UAS Bahasa Indonesia siswa (Y) ditentukan oleh pembelajaran KIR (X), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dari pembelajaran KIR (X) terhadap Nilai UAS Bahasa Indonesia siswa (Y).

Kedua, pengaruh dari pembelajaran KIR (X), terhadap Nilai UAS Bahasa Indonesia siswa (Y) ditunjukkan oleh persamaan regresi  $Y = 142,647$ . Berdasarkan uji keberartian dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi jamak di atas sangat signifikan. Kekuatan pengaruh dari *active learning* terhadap minat dan motivasi belajar mahasiswa (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi  $R_{y123} = 0,871$  dan koefisien determinasi  $R^2_{y123} = 0,631$  yang berarti 63,10% variasi Nilai UAS Bahasa Indonesia siswa (Y) dapat ditentukan oleh pembelajaran KIR (X). Dengan melihat dan membandingkan data serta kedua kesimpulan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari mata pelajaran KIR terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di sekolah SMA K Sang Timur Yogyakarta.

*ABSTRACT*

Gading Sasongko, Vitus. 2009. *The Influence of Karya Ilmiah Remaja on The Study of Indonesian Language of Grade One Students at SMA K Sang Timur Yogyakarta*. A Thesis. Yogyakarta: Language Education Study Program, Indonesian Art and Area, Education and Teacher Faculty, Sanata Dharma Yogyakarta University.

This thesis aims to describe the learning achievements of the Indonesian language score and Young Scientific Paper (KIR) score on tenth grade high school students of Sang Timur Senior High School. Describe the influence the Indonesian language score and Young Scientific Paper (KIR) score on tenth grade high school students of Sang Timur Senior High School. The influence will be measured by comparing the scores of subjects and leverage the results of the questionnaire. Conclusion of the comparison score can be taken to see the presence or absence of learning achievement in common tendency in both these subjects.

This research is a quantitative and qualitative research. The data collected using the documentation of the final score in Indonesian and Young Scientific Paper (KIR) and questionnaires. Quantitative data analyzed with regression analyze to determine the effect on achievement the influence the Indonesian language score and Young Scientific Paper (KIR) score on tenth grade high school students of Sangt Timur Senior High School. Beside that it used qualitative analyze to describe influences that appear in the achievement of learning Indonesian with KIR.

The results of this study quantitatively reveal that the hypothesis of research proved it. From the second regression analysis of data it can be discovered first, the influence of learning KIR (X) to the Indonesian UAS Value (Y) is shown by the regression equation  $Y = 115.701 + 1.042 X$  Power of influence between (X) to the Indonesian UAS Value (Y) shown by  $r_{y1}$  correlation coefficient = 0.613 and coefficient of determination  $r^2_{y1} = 0.3011$ , which means that 30.11% Value UAS Indonesian students (Y) is determined by the learning KIR (X), so it can be concluded that there was a positive influence of learning KIR (X) of the UAS Value Indonesian students (Y).

Second, the influence of learning KIR (X), for Indonesian students UAS Value (Y) is indicated by the regression equation  $Y = 142.647$  Based on the significance test can be concluded that the above multiple regression equation was significant. Strength of the influence of active learning on students' interest and motivation (Y) is indicated by the correlation coefficient  $R_{y123} = 0.871$  and coefficient of determination  $R^2_{y123} = 0.631$  which means that 63.10% variation of Indonesian students UAS Value (Y) can be determined by learning KIR (X). By looking at and comparing the data and the second conclusion, it can be concluded that there was a significant effect of KIR on the results of the subjects studied Indonesian at high school K Sang Timur Yogyakarta.

### Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena dengan curahan rahmat dan berkatNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul Pengaruh Mata Pelajaran Karya Ilmiah Remaja Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa SMA K Sang Timur Yogyakarta ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana program studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah di Universitas Sanata Dharma.

Dalam rangka penulisan skripsi ini, penulis menyadari banyak pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat selesai. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. P. Hariyanto selaku dosen pembimbing.
2. Romo Drs. J. Prapta Diharja S. J, M. Hum, selaku kaprodi PBSID sewaktu skripsi ini dimulai.
3. Ibu Yuliana Setya Ningsih selaku Kaprodi PBSID.
4. Bapak Y. F. Setya Tri Nugraha, S. Pd, M. Pd, Selaku dosen pembimbing akademik.
5. Bapak/Ibu dosen Prodi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah yang telah membimbing penulis selama belajar di PBSID.
6. Ibu Kepala Sekolah SMA K Sang Timur Yogyakarta atas izin penelitian yang diberikan kepada peneliti.

7. Ibu Ninik selaku guru pendamping penelitian mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA K Sang Timur Yogyakarta.
8. Ibu Eka selaku guru pendamping penelitian mata pelajaran Karya Ilmiah Remaja SMA K Sang Timur Yogyakarta.
9. Siswa kelas X.2 SMA K Sang Timur atas kerjasamanya saat penelitian.
10. Ibu dan Bapak yang menyemangati dan memfasilitasi dan selalu mendoakan aku.
11. Trivian atas dorongan, perhatian, bantuan, serta pengertiannya.
12. Teman-teman angkatan 03 dan 02 yang menyemangati dan membantu aku.
13. Keluarga besar Muntilan dan Bengkel Sastra yang menjadi tempat berbagi.
14. Teman-teman Stanis yang telah mendorong dan menyemangati aku.
15. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi siapa saja yang membacanya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMPING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	vi
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	vii
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Batasan Istilah.....	6
1.6 Sistematika Penyajian.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>10</b>

2.1	Penelitian yang Relevan.....	10
2.2	Kerangka Teori.....	12
2.2.1	Pengertian Belajar.....	12
2.2.2	Pengertian Hasil Belajar.....	13
2.2.3	Pengertian Hasil Belajar Bahasa Indonesia dan Hasil Belajar Karya Ilmiah Remaja.....	14
2.2.4	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar.....	16
2.2.5	Pengertian Pengaruh.....	18
2.2.6	Pengertian Analisis Komparatif.....	19
2.2.7	Hipotesis.....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>		<b>21</b>
3.1	Jenis Penelitian.....	21
3.2	Populasi dan Sampel.....	22
3.3	Instrumen Penelitian.....	23
3.4	Waktu dan Tempat Penelitian.....	25
3.4.1	Tempat Penelitian.....	25
3.4.2	Waktu Penelitian.....	25
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.5.1	Dokumentasi.....	25
3.5.2	Kuesioner.....	25
3.6	Teknik Analisis Data.....	26

3.6.1	Analisis Pendahuluan.....	26
3.6.2	Analisis Uji Hipotesis.....	27
3.6.3	Analisis Lanjut.....	29
3.6.4	Analisis Komparatif.....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>31</b>
4.1	Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	31
4.1.1	Data kuesioner.....	31
4.1.2	Data Nilai Murni UAS Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dan KIR.....	33
4.2	Pembahasan.....	35
4.2.1	Nilai Murni UAS Bahasa Indonesia dan KIR Siswa SMA Sangtimur.....	35
4.2.2	Pengaruh Mata Pelajaran KIR Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia.....	37
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....</b>		<b>49</b>
5.1	Kesimpulan Hasil Penelitian.....	49
5.2	Implikasi Hasil Penelitian.....	50
5.3	Saran.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>52</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>55</b>

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan bertujuan mengembangkan potensi siswa sehingga mampu menjalankan tugasnya baik sebagai individu, dan sebagai bagian dari masyarakat. Pandangan ini sesuai dengan apa yang diungkapkan Sundari (via Saptaningsih, 1999: 2), sekolah merupakan lembaga pendidikan yang secara potensial memiliki peran strategis bagi pembinaan generasi muda untuk berpartisipasi dalam pembangunan. Namun tentu saja tugas pengembangan potensi ini tidak seratus persen menjadi tanggung jawab pihak sekolah. Keluarga sebagai kelompok sosial terkecil dan terdekat dengan siswa yang bersangkutan mempunyai peranan yang tidak kalah penting dengan lembaga pendidikan seperti sekolah.

Peran orang tua dalam memberikan motivasi dan penyediaan sarana belajar serta penciptaan kondisi yang nyaman bagi siswa dalam hal pengembangan potensinya memegang peranan yang cukup besar bagi pengembangan potensi siswa. Selain itu, pengembangan potensi merupakan salah satu tanggung jawab pribadi siswa. Hal ini berarti siswa sebagai individu juga dituntut untuk mempunyai semangat dan kemauan keras guna mengembangkan seluruh potensi yang ia miliki.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang bersifat formal. Oleh karena itu kegiatan pembelajaran di sekolah dilaksanakan secara berencana, terarah, dan terstruktur agar dapat mencapai tujuan pendidikan. Selain itu proses pembelajaran di

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sekolah juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas siswa di berbagai bidang, termasuk dalam bidang karya ilmiah remaja.

Karya ilmiah remaja adalah salah satu bentuk karya tulis ilmiah yang disusun oleh siswa berdasarkan suatu penelitian yang dilakukan oleh siswa baik secara berkelompok maupun perorangan (Rosidi, 2005: 5). Kegiatan ini bertujuan untuk membina keterampilan siswa dalam berbagai aspek, baik itu aspek kebahasaan maupun pada aspek kreativitas. Dalam skripsi ini aspek yang akan dikaji dan diteliti adalah aspek kebahasaan.

Karya Ilmiah Remaja (KIR) di SMA K Sang Timur merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti siswanya. KIR merupakan mata pelajaran yang baru di SMA tersebut sehingga belum memiliki kurikulum tersendiri, namun sudah memiliki rencana pengajaran. Dalam mata pelajaran KIR, siswa diajarkan bagaimana meneliti, membuat artikel, dan karya tulis yang didalamnya berisi mengenai suatu pengetahuan dan bersifat ilmiah. Siswa juga diajari bagaimana membuat artikel dan karya tulis yang pantas untuk dimuat di majalah dinding dan diikuti sertakan dalam lomba karya ilmiah remaja.

Dengan adanya mata pelajaran KIR diharapkan siswa mampu mengembangkan aspek menulis, sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam pelajaran di sekolah, terutama mata pelajaran bahasa Indonesia. Siswa juga diharapkan semakin peka dan tanggap terhadap setiap peristiwa yang berhubungan dengan kemajuan dalam bidang pengetahuan. Hal ini sesuai dengan tuntutan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang menuntut siswa untuk lebih mandiri

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dan aktif dalam hal mencari ilmu pengetahuan baik melalui sumber tertulis, elektronik, narasumber, maupun penelitian.

Terkait dengan keberadaan Karya Ilmiah Remaja, sekolah memerlukan media komunikasi yang digunakan sebagai sarana komunikasi warga sekolah. Media komunikasi sekolah dapat berupa tabloid, surat kabar, ataupun majalah dinding. Media ini berisi segala aspek yang menunjang pencapaian program pendidikan. Artikel-artikel yang dibuat juga berkaitan dengan dunia pendidikan dan sesuai dengan bidang yang dipelajari siswa.

Dengan adanya mata pelajaran KIR diharapkan sekolah yang tidak mempunyai media komunikasi dapat mulai merintis media komunikasi. Adapun sekolah yang sudah memiliki media komunikasi dapat semakin berkembang dengan adanya mata pelajaran KIR.

Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh mata pelajaran KIR terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Adanya perbedaan kebiasaan menulis artikel dan karya tulis dimungkinkan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap pencapaian prestasi belajar dan proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan adanya mata pelajaran KIR, siswa dimungkinkan lebih terbiasa menulis artikel dan karya tulis.

Kebiasaan siswa dalam menulis berbagai artikel ilmiah tersebut tentunya dapat membantu pencapaian prestasi belajar ataupun proses pembelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan prinsip dasar psikologi behaviourisme yang dikemukakan Ivan Pavlov. Masalah ini menjadi penting untuk diteliti karena dengan penelitian ini kita dapat mengungkapkan keterkaitan antara KIR dan Bahasa Indonesia, yang

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

selanjutnya diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X SMA yang terdiri dari dua kelas, masing-masing kelas terdiri dari 17 (kelas X.I) dan 19 siswa (kelas X.II). Dari dua kelas tersebut diambil salah satu kelas yang jumlah siswanya paling banyak, sehingga memenuhi persentase sebagai sampel penelitian. Karena kondisi kemampuan siswa yang majemuk di tiap kelas, maka peneliti tidak perlu lagi memilih sampel secara acak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dengan metode ini peneliti dapat memperoleh data prestasi belajar siswa di bidang karya ilmiah remaja dan bahasa Indonesia. Metode ini dinilai lebih praktis karena peneliti dapat memanfaatkan data nilai ujian murni siswa yang diperoleh dari sekolah. Metode ini juga dinilai cukup akurat, karena soal-soal ujian yang dipakai telah di persiapkan dan diseleksi oleh tim penyusun soal ujian SMA di departemen pendidikan.

Peneliti melakukan penelitian di SMA K Sang Timur Yogyakarta. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut sebagai tempat penelitian karena SMA tersebut telah menjadikan KIR sebagai mata pelajaran selama beberapa tahun. Dengan demikian diharapkan SMA tersebut telah memiliki berbagai program dalam pengajaran KIR yang teratur dan sistematis. SMA tersebut juga memiliki fasilitas yang cukup baik dan lengkap (serta memiliki berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler yang mendapat perhatian tinggi).

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Mata pelajaran KIR mendapat perhatian dan tanggapan positif dari guru, siswa dan wali murid. Sekolah ini juga memiliki media komunikasi berupa majalah dinding dan majalah sekolah. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas X, karena siswa kelas X dianggap lebih menguasai materi dalam bidang KIR dibanding dengan siswa kelas XI, dapat disimpulkan demikian karena pihak sekolah sendiri mengakui bahwa siswa kelas X lebih sering mengikuti berbagai lomba KIR dan prestasinya lebih membanggakan dibanding dengan kelas XI. Sedangkan siswa kelas XII tidak diteliti karena sedang dipersiapkan untuk menghadapi Ujian Akhir Nasional.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Adakah terdapat pengaruh Karya Ilmiah Remaja terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di SMA K Sang Timur?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan pengaruh Karya Ilmiah Remaja terhadap hasil pembelajaran bahasa Indonesia di SMA K Sang Timur. Pengaruh tersebut akan diukur melalui perbandingan skor kedua mata pelajaran dan hasil pengumpulan kuesioner. Kesimpulan dari perbandingan skor dapat diambil dengan melihat ada tidaknya kecenderungan kesamaan hasil belajar pada kedua mata pelajaran tersebut.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah  
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi calon guru tentang berbagai hal yang menyangkut prestasi belajar bahasa Indonesia.
2. Bagi SMA Sang Timur  
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam rangka pencapaian prestasi belajar bahasa Indonesia.
3. Bagi peneliti lain  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi peneliti lain untuk penelitian selanjutnya.

#### 1.5 Batasan Istilah

- a. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang/benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang (WWW.kamusbahasaindonesia.org). Dalam skripsi ini, kata pengaruh lebih dimaksudkan pada hal yang menimbulkan perbedaan hasil belajar bahasa Indonesia siswa karena adanya mata pelajaran Karya Ilmiah Remaja.
- b. Belajar adalah proses pembentukan tingkah laku secara terorganisir (Winkel, 1984: 150). Salah satu bentuk tingkah laku yang terorganisir terdapat pada metode pembelajaran dengan pendekatan psikologi behaviorisme. Dalam psikologi behaviorisme terdapat model

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pembelajaran yang menitik beratkan pada pembiasaan pemberian stimulus kepada siswa untuk mendapatkan respon berupa hasil pembelajaran yang dapat berupa skor.

- c. Hasil belajar merupakan bukti usaha yang dapat dicapai (Winkel, 1984: 161). Dalam skripsi ini, prestasi belajar lebih di fokuskan pada hasil dari proses belajar yaitu skor yang dapat berupa angka maupun huruf.
- d. Hasil belajar bahasa Indonesia merupakan hasil kegiatan belajar bahasa Indonesia dalam kurun waktu tertentu. Dalam skripsi ini prestasi belajar yang dimaksud adalah skor yang dicapai siswa pada kurun waktu satu semester. Begitu pula dengan pengertian prestasi belajar karya ilmiah remaja, yaitu skor yang diperoleh siswa pada mata pelajaran karya ilmiah remaja dalam satu semester.
- e. Ekstrakurikuler Kelompok Ilmiah Remaja adalah wadah kegiatan para siswa yang kreatif, senang menulis, senang membaca, dan senang melakukan penelitian (Rosidi, 2005: 5).
- f. Karya ilmiah remaja adalah salah satu bentuk karya tulis ilmiah yang disusun oleh siswa berdasarkan suatu penelitian yang dilakukan oleh siswa baik secara berkelompok maupun perorangan (Rosidi, 2005: 5).

## 1.6 Sistematika Penyajian

Skripsi ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab memiliki peranan khusus untuk membantu pembaca dalam memahami skripsi ini. Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini berfungsi untuk mengarahkan pikiran pembaca terhadap permasalahan yang akan dibahas. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah dan sistematika penyajian.

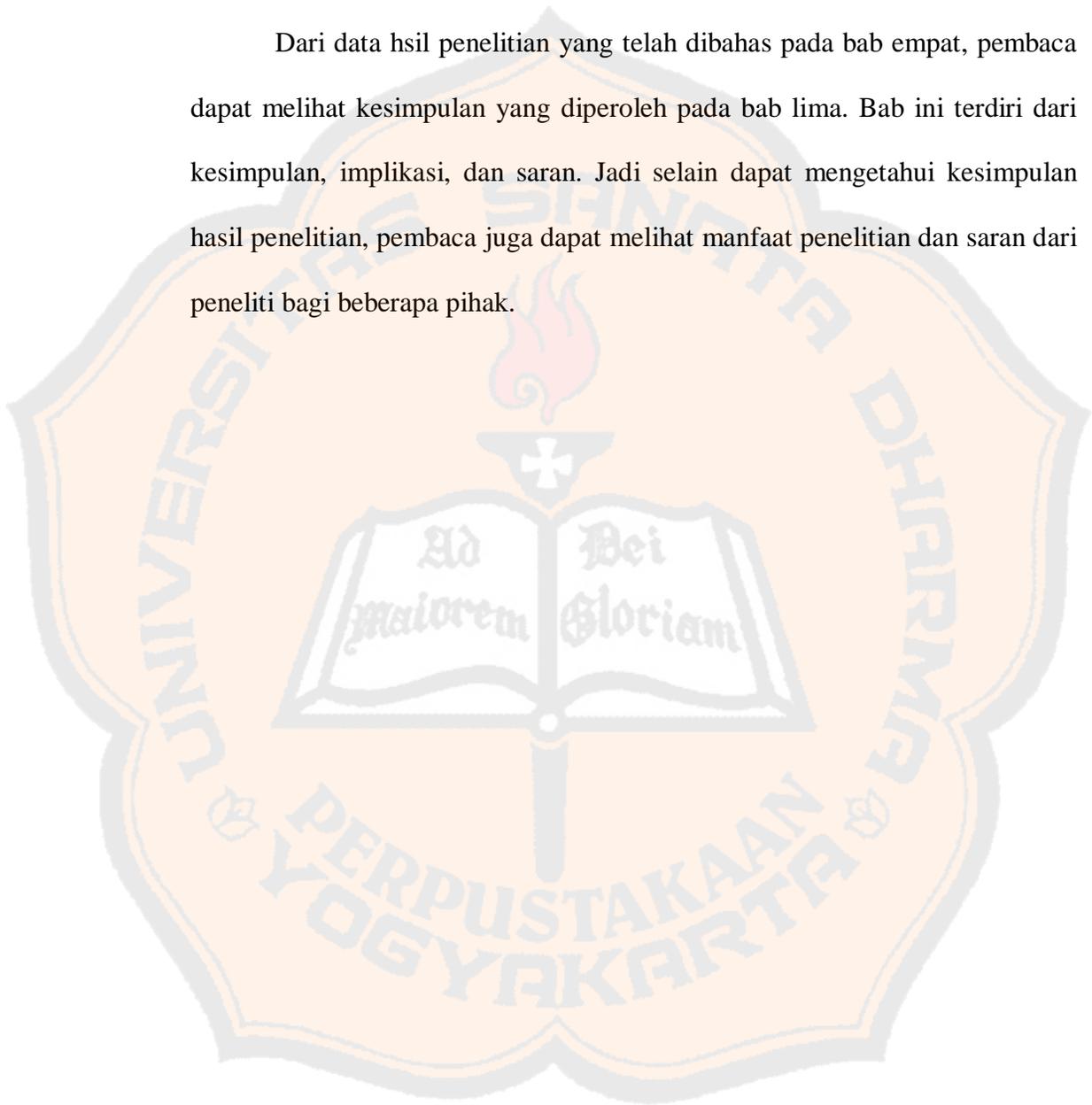
Setelah pikiran pembaca diarahkan pada permasalahan yang akan dibahas, pembaca dapat membaca berbagai teori yang digunakan penulis sebagai dasar penelitian dan penulisan skripsi ini. Berbagai teori tersebut terdapat pada bab ke dua yang berjudul landasan teori. Bab ini terdiri dari penelitian yang relevan, kerangka teori (berisi pengertian belajar, pengertian hasil belajar, pengertian hasil belajar bahasa Indonesia dan karya ilmiah remaja, faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar, pengertian pengaruh, pengertian analisis komparatif, hipotesis).

Setelah pembaca mengerti tentang berbagai teori pada bab dua, pembaca dapat mengetahui tentang metode yang digunakan pada bab tiga. Bab yang membahas tentang metode penelitian ini berjudul metodologi penelitian. Bab ini berisi jenis penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Langkah selanjutnya, memasuki bab empat pembaca dapat melihat data hasil penelitian dan pembahasannya. Bab ini berjudul hasil penelitian dan

pembahasan. Bab ini terdiri dari deskripsi data hasil penelitian, pembahasan, pengujian hipotesis.

Dari data hasil penelitian yang telah dibahas pada bab empat, pembaca dapat melihat kesimpulan yang diperoleh pada bab lima. Bab ini terdiri dari kesimpulan, implikasi, dan saran. Jadi selain dapat mengetahui kesimpulan hasil penelitian, pembaca juga dapat melihat manfaat penelitian dan saran dari peneliti bagi beberapa pihak.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Penelitian yang Relevan

Terdapat tiga penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian pertama oleh Lucia Desi Riawati (2007) yang meneliti “*Pengaruh Minat dan Teman Sebaya Terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SMP N 1 Wedi Klaten Tahun Ajaran 2006/2007.*” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teman sebaya dan minat siswa terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa. Hasil dari penelitian ini yaitu ditemukannya pengaruh yang signifikan dari minat siswa dan teman sebaya terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa.

Penelitian kedua dilakukan oleh Dwi Novintarini (2005) dalam skripsinya mengenai “*Pengaruh Tingkat Ekonomi Keluarga dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas II SMK N Sayegan Sleman Yogyakarta*” Penelitian ini mencari pengaruh tingkat ekonomi dan tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi kemampuan membaca pemahaman siswa SMK N 1 Sayegan. Hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari tingkat ekonomi maupun tingkat pendidikan orangtua terhadap prestasi kemampuan membaca pemahaman siswa.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Yulianeta (1998) diberi judul *Korelasi Sikap Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II di Enam SLTP N Kecamatan Sragen Tahun Ajaran 1997/1998.*

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan hubungan antara sikap siswa terhadap guru bahasa Indonesia dan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa serta membandingkannya dengan siswa kelas II (8) lainnya di enam SLTP N Sragen dengan penggolongan perbandingan siswa laki-laki dan perempuan.

Hasil dari penelitian tersebut, ditemukan hubungan yang positif dan signifikan antara sikap terhadap guru bahasa Indonesia terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa, tidak ada perbedaan sikap antara siswa laki-laki dan perempuan terhadap guru bahasa Indonesia, dan tidak ada perbedaan prestasi belajar bahasa Indonesia antara siswa laki-laki dan perempuan.

Penelitian yang dilakukan oleh Desi Riawati mencari pengaruh minat dan teman sebaya terhadap prestasi bahasa Indonesia siswa. Novintarini meneliti masalah pengaruh tingkat ekonomi dan tingkat pendidikan orangtua terhadap prestasi bahasa Indonesia dalam hal kemampuan membaca pemahaman siswa. Yulianeta mencari korelasi antara sikap terhadap guru bahasa Indonesia terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa.

Penelitian yang saya lakukan ini meneliti masalah pengaruh karya ilmiah remaja terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Perbedaan penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah mata pelajaran lain (KIR) yang menimbulkan pengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Pengaruh yang diberikan mata pelajaran Karya Ilmiah Remaja terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia diasumsikan cukup besar. Penelitian ini perlu dilakukan untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh mata pelajaran KIR terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di sekolah yang nantinya

diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan sekolah dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di sekolah, khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia.

## 2.2 Kerangka Teori

### 2.2.1 Pengertian Belajar

W. S. Winkel (1984: 151) mengemukakan bahwa belajar adalah proses mental yang mengarah pada penguasaan pengetahuan, kecakapan atau *skill*, kebiasaan atau sikap, yang semuanya diperoleh, disimpan, dan dilaksanakan sehingga menimbulkan tingkah laku yang progresif dan adaptif. Secara singkat, belajar merupakan proses pembentukan tingkah laku secara terorganisir atau suatu perubahan dalam tingkah laku yang merupakan hasil dari pengalaman.

Slameto (1988: 2) mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan. Belajar merupakan hal terpenting dalam usaha pembentukan tingkah laku yang baru. Oleh karena itu, belajar hampir seluruhnya mendapat tempat yang luas dalam lingkungan berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya pendidikan (Muhibbin, 1995: 94).

Berdasar dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan kearah positif atau dapat disebut juga pengembangan diri yang disertai usaha.

Menurut Gagne ada delapan tipe belajar, yaitu 1) belajar sinyal, 2) belajar perangsang reaksi dengan melalui *reinforcement*, 3) belajar membentuk rangkaian

tingkah laku, 4) belajar asosiasi verbal, 5) belajar diskriminasi yang jamak, 6) belajar konsep, 7) belajar kaidah, 8) belajar memecahkan problem. Siswa SMA yang akan di teliti saat ini berada dalam tahap belajar konsep, kaidah dan memecahkan masalah.

### 2.2.2 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjuk dengan nilai tes (Moeliono,1988: 787). Secara singkat Winkel (1984: 161) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan bukti usaha yang dapat dicapai. Hasil belajar merupakan hal yang dicapai dalam kegiatan belajar yaitu sejauh mana menguasai bahan pelajaran yang telah diajarkan. Hasil belajar siswa menunjuk pada pencapaian tujuan belajar setelah siswa mengikuti suatu program belajar yang digambarkan dalam bentuk angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Herman (1981: 29) bahwa kegiatan belajar akan memberikan hasil yang berupa kemampuan, pemahaman suatu konsep, prinsip, atau bahkan teori.

Menurut Gagne (via Winkel, 1986: 49-51) terdapat lima kategori hasil belajar, yaitu 1) belajar keterampilan motorik, 2) belajar sikap, 3) belajar kemahiran intelektual, 4) belajar informasi verbal, 5) belajar mengatur kegiatan intelektual. Dalam skripsi ini hasil belajar yang dimaksudkan termasuk dalam kategori hasil belajar informasi verbal. Hasil belajar informasi verbal ini berupa pengetahuan yang dimiliki dengan menggunakan bahasa baik menggali dari sumber pengetahuan maupun bila menyatakan pengetahuan menggunakan bahasa verbal. Kategori ini

meliputi 1) cap-cap verbal yaitu kata-kata yang dimiliki untuk menunjuk pada objek-objek yang dihadapi dan 2) data/fakta yaitu kenyataan-kenyataan yang diketahui.

Menurut Departemen Pendidikan Nasional tahun 2002 (via Desi,2007: 16) kemajuan dan hasil belajar siswa dalam menguasai pengetahuan, keterampilan dan sikap merupakan hasil dari suatu proses pembelajaran yang dilakukan melalui berbagai kegiatan penilaian. Istilah penilaian yang dipakai lembaga pendidikan sekolah saat ini adalah Ujian Akhir Semester (UAS).

Dalam skripsi ini, hasil belajar yang dimaksud adalah skor yang diperoleh siswa dalam ujian akhir sekolah pada smester genap (smester dua). Skor yang diperoleh siswa dapat berupa angka maupun huruf sesuai metode penskoran yang dipilih guru masing-masing mata pelajaran. Data skor yang digunakan adalah skor siswa smester genap karena merupakan skor final yang menentukan penguasaan materi siswa terhadap bahan yang telah diajarkan guru selama dua smester.

### 2.2.3 Pengertian Hasil Belajar Bahasa Indonesia dan Hasil Belajar Karya Ilmiah Remaja

Banyak ahli mengatakan bahwa bahasa merupakan suatu sistem perlambangan dari bunyi-bunyi yang memiliki arti dengan berbagai aturan yang ada. Pada dasarnya bahasa adalah alat komunikasi yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari seorang penutur atau penulis kepada orang lain. Fungsi bahasa yang terlihat sederhana ini justru memiliki peran penting dalam berbagai hal, baik bidang pendidikan, hiburan, jurnalisme, perdagangan, politik, dan masih banyak lagi. Di

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Indonesia, bahasa Indonesia memegang semua peranan tersebut sebagai wujud dari bahasa nasional dan bahasa persatuan.

Berdasarkan arti penting bahasa Indonesia dalam berbagai aspek tersebut, penguasaan bahasa yang diperoleh melalui pembelajaran bahasa perlu diperhatikan dengan sungguh-sungguh. Salah satu cara pembelajaran bahasa yang terorganisir dan sistematis adalah pembelajaran bahasa di sekolah. Dalam hal ini, guru memegang peranan penting dalam hal memajukan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa.

Selain mata pelajaran Bahasa Indonesia, muncul juga mata pelajaran yang baru yang cukup erat berkaitan dengan masalah kebahasaan yaitu mata pelajaran Karya Ilmiah Remaja. Dalam bukunya, Imron Rosidi (2005: 5) secara singkat mengatakan bahwa karya ilmiah remaja adalah salah satu bentuk karya tulis ilmiah yang disusun oleh siswa berdasarkan suatu penelitian yang dilakukan oleh siswa baik secara berkelompok maupun perorangan. Menurut Gillet (via Winarto, dkk, 2004: 1), penulisan karya ilmiah bertujuan untuk menyampaikan gagasan penulis dengan caranya sendiri.

Meskipun di dalam penulisan karya ilmiah harus tetap memperhatikan pemikiran atau pendapat orang lain, bukan berarti penulis hanya menulis ulang pendapat orang lain. Penulis juga harus menyampaikan pendapat pribadi penulis. Karena banyak hal kebahasaan seperti kaedah pengutipan, penggunaan ejaan yang benar dan banyak hal lain yang perlu dikuasai siswa, maka karya ilmiah remaja dapat dikatakan mempunyai hubungan yang cukup erat dengan kebahasaan. Hal inilah yang

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mendorong peneliti untuk meneliti masalah pengaruh Karya Ilmiah Remaja terhadap hasil pembelajaran Bahasa Indonesia siswa di sekolah.

Mata pelajaran yang tergolong masih baru ini salah satunya ditemukan di SMA K Sang Timur Yogyakarta. Yang membedakannya dengan mata pelajaran yang lain adalah masalah kurikulum. Mata pelajaran KIR di SMA K Sang Timur belum memiliki kurikulum resmi, hanya berupa rencana atau program pengajaran saja. Walau masih belum memiliki kurikulum resmi, mata pelajaran KIR dipandang penting oleh pihak sekolah karena dapat membantu siswanya mempersiapkan diri masuk ke dunia Perguruan Tinggi yang sering bersinggungan dengan makalah-makalah ilmiah dan presentasi di muka umum.

Hasil belajar bahasa Indonesia dan karya ilmiah remaja dapat ditingkatkan dengan berbagai perencanaan pengajaran oleh guru yang dapat berupa variasi metode pengajaran, alat, bahan, sampai pada pembentukan situasi kelas. Dalam skripsi ini hasil belajar lebih dilihat dari sudut pandang skor yang diperoleh siswa dalam ujian akhir sekolah.

Hasil belajar bahasa Indonesia siswa sangat bergantung dari berbagai faktor baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan sekitarnya. Faktor dari dalam diri siswa sering disebut sebagai faktor internal. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa dapat disebut juga faktor eksternal.

### 2.2.4 Faktor- faktor yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa dapat disebabkan oleh siswa itu sendiri, lingkungan belajar siswa, lingkungan tempat

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tinggal siswa, tingkat ekonomi keluarga ataupun disebabkan oleh teman sepermainan. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi :

- a. Faktor internal atau biasa disebut dengan faktor dari dalam diri siswa yaitu keadaan atau kondisi psikologi siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa dapat berupa minat, bakat, IQ dan lain-lain.
- b. Faktor eksternal atau yang biasa disebut dengan faktor dari luar siswa yaitu kondisi lingkungan di sekitar siswa. Faktor dari luar dapat berupa sarana dan prasarana belajar, guru, keadaan kelas, dan lain-lain.

Dalam bukunya Purwanto (1994: 97) juga menjelaskan dua faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku dalam kaitannya dengan pencapaian hasil belajar.

Dua faktor tersebut adalah:

- a. Faktor yang terdapat dalam diri organisme itu sendiri yang disebut faktor individual. Yang termasuk faktor individual adalah faktor kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi.
- b. Faktor yang ada diluar individu disebut faktor sosial. Yang termasuk dalam faktor sosial antara lain keluarga, guru dan cara mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

Dalam skripsi ini faktor eksternal/sosial dibatasi pada hal-hal diluar diri siswa yang terdapat di lingkungan sekolah, tempat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pembatasan ini dilakukan agar penelitian lebih terfokus pada pengaruh mata pelajaran karya ilmiah remaja terhadap pencapaian hasil belajar Bahasa

Indonesia siswa. Dengan kata lain, pembatasan ini dilakukan agar tidak melenceng dari tujuan penelitian dan penulisan skripsi ini.

### 2.2.5 Pengertian Pengaruh

Dalam skripsi ini pengaruh yang dimaksudkan adalah pengaruh keberadaan mata pelajaran Karya Ilmiah Remaja terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa di sekolah. Pengaruh tersebut muncul karena dalam mata pelajaran Karya Ilmiah Remaja, siswa dibiasakan untuk membaca berbagai macam sumber tertulis dan menyimak berbagai macam sumber visual serta lisan. Selain itu siswa juga diharuskan untuk dapat menuangkan gagasan dan ide mereka dalam bentuk tulisan dan ujaran. Penuangan ide secara tertulis terjadi ketika siswa mulai mencatat dan menulis karya ilmiahnya, sedang penuangan ide secara ujaran terjadi dalam diskusi kelompok maupun presentasi hasil karyanya. Asumsi munculnya pengaruh dari mata pelajaran Karya Ilmiah Remaja terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa didasarkan pada teori *behaviourisme*.

Menurut Skinner (via Kaswanti Purwo, 1990: 77) penguasaan bahasa pada hakikatnya merupakan suatu proses pembentukan kebiasaan. Dalam teori ini materi pelajaran bahasa berkedudukan sebagai stimulus bagi siswa. Siswa yang mendapat stimulus berupa materi pelajaran bahasa akan memberikan tanggapan atau respon. Hal tersebut terus dilakukan berulang-ulang sehingga materi pelajaran bahasa tersebut mengendap pada alam bawah sadar siswa dan menjadi sebuah kebiasaan (*behavior*).

Hal tersebut diatas sesuai dengan apa yang dikatakan Tarigan dalam bukunya Psikolinguistik. Dalam bukunya tersebut, Tarigan mengatakan bahwa ucapan dapat

berfungsi sebagai perangsang terhadap respon (Tarigan, 1985: 126). Hal ini dapat dikaitkan dengan proses pembelajaran siswa bahwa ucapan guru yang berisi materi pelajaran bahasa Indonesia dapat memancing respon dari dalam diri siswa. Respon tersebut dapat berupa gagasan atau pertanyaan yang dilontarkan maupun yang terpendam dalam diri siswa yang selanjutnya dapat menjadi bahan pembelajaran dan refleksi siswa. Dalam buku yang sama, Bloomfield berpendapat “bahwa bahasa memungkinkan seseorang mendapat suatu jawaban apabila orang lain memiliki perangsang” (Bloomfield via Tarigan, 1985: 127)

Berdasar teori tersebut, mata pelajaran KIR dapat menjadi sebuah ajang bagi siswa dalam hal pembentukan kebiasaan berbahasa Indonesia secara ilmiah. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan sementara bahwa mata pelajaran KIR memberikan pengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di sekolah.

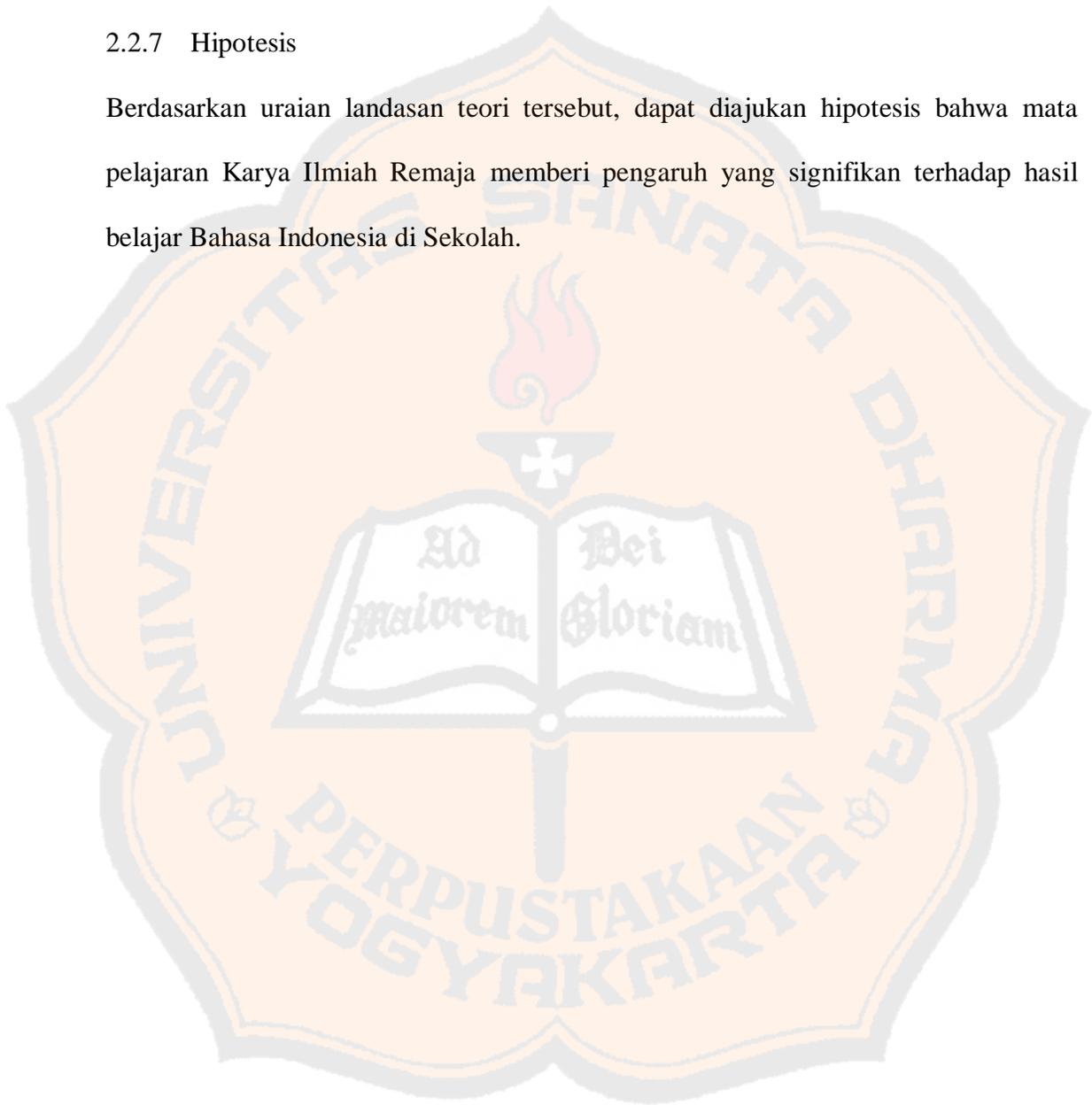
### 2.2.6 Pengertian Analisis Komparatif

Menurut Moleong, metode analisis komparatif adalah metode perbandingan yang dapat digunakan untuk menganalisis satuan sosial berskala besar maupun kecil. Analisis komparatif menjawab pertanyaan tentang bagaimana dan mengapa sebuah sistem akan bereaksi terhadap gangguan atau kekacauan pada parameternya (Daniel: *Comparative Analysis*). Sebagai contoh, analisis komparatif dapat menjelaskan mengapa periode pada sistem sebaran atau blok dapat meningkat jika masa sebuah blok lebih besar. Dalam hal ini intensitas pembelajaran bahasa Indonesia melalui mata pelajaran KIR akan menimbulkan pengaruh tertentu dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pengaruh tersebut akan di analisis melalui metode analisis komparatif ini.

Dalam skripsi ini, satuan sosial yang akan diteliti adalah siswa kelas X SMA K Sang Timur kelas Karya Ilmiah Remaja dan kelas Bahasa Indonesia.

#### 2.2.7 Hipotesis

Berdasarkan uraian landasan teori tersebut, dapat diajukan hipotesis bahwa mata pelajaran Karya Ilmiah Remaja memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di Sekolah.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini digolongkan ke dalam jenis penelitian kuantitatif karena menggunakan populasi dan sampel sebagai subjek penelitian dan rumus analisis regresi dua predictor sebagai salah satu alat analisis data. Penelitian ini juga termasuk penelitian *ex facto* karena menggunakan data-data yang bersifat dokumenter seperti daftar nilai murni ujian siswa.

Penelitian ini akan menjelaskan adanya pengaruh mata pelajaran KIR terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa melalui perbandingan data dari kedua mata pelajaran tersebut dengan metode analisis komparatif. Menurut Moleong, metode analisis komparatif adalah metode perbandingan yang dapat digunakan untuk menganalisis satuan sosial berskala besar maupun kecil.

Mata pelajaran Karya Ilmiah Remaja dipandang turut berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia karena siswa memiliki tambahan pengalaman dalam bidang bahasa ketika mengikuti kelas karya ilmiah remaja. Dalam mata pelajaran Karya Ilmiah Remaja siswa terbiasa membaca sumber-sumber ilmiah, melakukan presentasi, menyimak presentasi teman, serta menulis artikel ilmiah yang kemudian dimuat di majalah dinding, majalah sekolah dan dikirim dalam lomba Karya Ilmiah tingkat SMA. Hal tersebut tentu akan meningkatkan pengalaman dan keterampilan

membaca, menyimak, berbicara, dan menulis siswa yang tentunya turut menunjang pembelajaran bahasa Indonesia siswa.

## 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Nawawi via Margono, 1999:118). Pendapat lain mengatakan populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya (Margono, 1999:121).

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat dipakai untuk menyimpulkan dan menggeneralisasi subjek asal pengambilan itu benar-benar mewakili populasi (Soewandi, 1996:1). Menurut Arikunto dalam menentukan jumlah subjek besar, dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25% atau lebih tergantung setidaknya-tidaknya dari (a) kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga, dana; (b) sempit luasnya pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data; (c) besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA K Sang Timur yang terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas X.1 dan kelas X.2. Jumlah seluruh siswa kelas X adalah 36 siswa. Dari 2 kelas tersebut kelas X.2 yang akan diteliti, karena jumlah siswanya paling banyak yaitu 19 siswa. Dengan demikian dapat dilakukan perhitungan (19 :

$36) \times 100 = 52,78 \%$ , sehingga dapat memenuhi persentase minimal sampel dalam sebuah penelitian 10-15% atau 20-25%.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Data prestasi belajar diambil dari nilai murni Ujian Akhir Semester pada semester 2 tahun pelajaran 2008/2009. Selain itu untuk mendukung data utama yang berupa nilai murni Ujian Akhir Semester tersebut, peneliti juga membuat kuesioner untuk diisi siswa.

Peneliti meminta data nilai tersebut dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mengajar kelas X.2 dan membagikan kuesioner kepada siswa untuk diisi dan dikumpulkan kembali. Data tersebut kemudian dibandingkan, antara nilai ujian mata pelajaran KIR dan mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan metode analisis komparatif. Instrumen dalam penelitian ini adalah soal Ujian Akhir Semester (UAS) semester 2 dan kuesioner. Soal UAS tersebut dibuat oleh Dinas Pendidikan Daerah Istimewa Yogyakarta, sedang kuesioner disiapkan sendiri oleh peneliti.

Kuesioner dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat dan keterbiasaan siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Karya Ilmiah Remaja. Dengan membandingkan kedua data tersebut dapat dilihat ada tidaknya keterkaitan dan pengaruh mata pelajaran Karya Ilmiah Remaja terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia bagi siswa. Berikut tabel kisi-kisi keterkaitan dan pengaruh KIR terhadap pembelajaran bahasa Indonesia siswa.

Tabel 1 Tabel kisi-kisi keterkaitan dan pengaruh

KIR terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa

No.	Indikator	Proporsi Butir Soal	Jumlah Soal	Nomor Soal
1.	minat dan keterbiasaan siswa terhadap mata pelajaran Karya Ilmiah Remaja.	30,33%	5	1, 2, 3, 4, 5
2.	minat dan keterbiasaan siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia.	30,33%	5	6, 7, 8, 9, 10
3.	keterkaitan dan pengaruh mata pelajaran Karya Ilmiah Remaja terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah.	30,33%	5	11, 12, 13, 14, 15
JUMLAH		100%	15	-

#### 3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

##### 3.4.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA K Sang Timur, Jl. Batikan No. 7 Yogyakarta.

##### 3.4.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 April sampai 17 Juni 2009.

## 3.5 Teknik Pengumpulan Data

### 3.5.1 Dokumentasi

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data berupa daftar nilai murni UAS semester 2 mata pelajaran Karya Ilmiah Remaja dan Bahasa Indonesia. Data tersebut diperoleh dengan menjalin kerjasama dengan pihak sekolah terutama guru mata pelajaran yang bersangkutan. Peneliti meminta nilai murni UAS semester 2 kepada guru mata pelajaran yang bersangkutan.

### 3.5.2 Kuesioner

Tujuan penggunaan kuesioner adalah mendeskripsikan pengaruh Karya Ilmiah Remaja terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di SMA K Sang Timur. Kuesioner ini dibagikan kepada siswa kemudian peneliti mengawasi siswa dalam mengisi kuesioner agar tidak terjadi kecurangan dan kesalahan dalam memahami pertanyaan dalam kuesioner. Setelah selesai di isi, kuesioner dikumpulkan kembali kepada peneliti.

## 3.6 Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, peneliti mengolah dan menganalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan analisis statistik inferensial. Adapun tahapan analisisnya serta rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

## 3.6.1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis ini peneliti memasukkan data-data yang telah terkumpul dalam tabel distribusi frekuensi pada setiap variabel. Data yang terkumpul merupakan hasil jawaban dari responden. Jawaban dalam angket berjumlah 5 buah dengan cara memilih salah satu jawaban yang tersedia. Pernyataan atau pertanyaan dalam angket ini terbagi menjadi dua kategori yakni kategori positif dan kategori negatif. Untuk pernyataan atau pertanyaan kategori positif masing-masing jawaban diberi skor sebagai berikut:

- 1) Alternatif jawaban a dengan skor 5
- 2) Alternatif jawaban b dengan skor 4
- 3) Alternatif jawaban c dengan skor 3
- 4) Alternatif jawaban d dengan skor 2
- 5) Alternatif jawaban e dengan skor 1

Sedangkan untuk pernyataan atau pertanyaan kategori negatif masing-masing jawaban diberi skor sebagai berikut:

- 1) Alternatif jawaban a dengan skor 1
- 2) Alternatif jawaban b dengan skor 2
- 3) Alternatif jawaban c dengan skor 3
- 4) Alternatif jawaban d dengan skor 4
- 5) Alternatif jawaban e dengan skor 5

## 3.6.2. Analisis Uji Hipotesis

Setelah skor ditemukan, selanjutnya dicari korelasi antara variable (X) dengan Variabel (Y). Analisis uji hipotesa ini digunakan untuk menguji hipotesis

dengan cara mengadakan perhitungan lebih lanjut melalui analisis statistik. Dalam analisis ini digunakan rumus analisis regresi dua prediktor.

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{b_1 \Sigma X_1 Y + b_2 \Sigma X_2 Y}{\Sigma Y^2}}$$

1. Mencari score deviasi

a.  $\Sigma x_1^2 = \Sigma X_1^2 - \frac{(\Sigma X_1)^2}{N}$

b.  $\Sigma x_2^2 = \Sigma X_2^2 - \frac{(\Sigma X_2)^2}{N}$

c.  $\Sigma y^2 = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}$

d.  $\Sigma x_1 x_2 = \Sigma X_1 X_2 - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma X_2)}{N}$

e.  $\Sigma x_1 y = \Sigma X_1 Y - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{N}$

f.  $\Sigma x_2 y = \Sigma X_2 Y - \frac{(\Sigma X_2)(\Sigma Y)}{N}$

2. Mencari persamaan  $a_1, a_2$  dengan scor deviasi

a.  $a_1 = \frac{(\Sigma x_1 y)}{(\Sigma x_1 x_2)} = \frac{(\Sigma x_1^2)}{(\Sigma x_1 x_2)} a_1 + a_2$

b.  $a_2 = \frac{(\Sigma x_2 y)}{(\Sigma x_2^2)} = \frac{(\Sigma x_1 x_2)}{(\Sigma x_2^2)} a_1 + a_2$

3. Mencari persamaan garis regresi,

$$Y = a_1 X_1 + a_2 X_2$$

$$a = \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2$$

sebelumnya terlebih dahulu mencari harga deviasi dari  $\bar{X}_1, \bar{X}_2$  dan  $\bar{Y}$  yaitu:

1. Analisis regresi dua prediktor

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{b_1 \Sigma X_1 Y + b_2 \Sigma X_2 Y}{\Sigma Y^2}}$$

2. Uji  $F_{reg}$

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

$$F_{reg} = \frac{\frac{R^2(\sum Y^2)}{m}}{\frac{(1 - R^2)(\sum Y^2)}{N - m - 1}} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

a.  $JK_{reg} = R^2(\sum Y^2)$

b.  $db_{res} = m$

c.  $RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$

d.  $JK_{res} = (1 - R^2)(\sum Y^2)$

e.  $db_{res} = N - m - 1$

f.  $RK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}}$

e.  $F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$

Setelah hasil regresi diketahui langkah selanjutnya adalah mencari nilai dari koefisien korelasi  $X_1$  dengan  $Y$  dan  $X_2$  dengan  $Y$ , menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum X_1 Y}{\sqrt{(\sum X_1^2)(\sum Y^2)}}$$

3. Mencari sumbangan efektif masing-masing prediktor dan sesama prediktor

a. Sumbangan efektif masing-masing prediktor

$$JK_{reg} = a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y$$

$$X_1 = SR\% = \frac{a_1 \sum X_1 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

b. Sumbangan efektif sesama prediktor

$$SE\% = X_1 = SR\% X_1 \times R^2$$

$$SE\% = X_2 = SR\% X_2 \times R^2$$

### 3.6.3. Analisis lanjut

Setelah diperoleh  $F_{reg}$  maka langkah selanjutnya membandingkan harga  $F_{reg}$  dengan nilai  $F_{tabel}$ , baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% dengan kemungkinan:

- 1) Jika  $F_{reg}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  5% atau 1 % maka hasilnya signifikan (hipotesis diterima)
- 2) Jika  $F_{reg}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  5% atau 1 % maka hasilnya non signifikan (hipotesis ditolak)

### 3.6.4. Analisis komparatif

Data prestasi belajar bahasa Indonesia dan KIR didapat dari dokumentasi yang dimiliki. Data yang digunakan adalah nilai murni Ujian Akhir Semester 2. Data-data tersebut sebagai data prestasi belajar bahasa Indonesia dan prestasi belajar KIR.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari mata pelajaran KIR terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia, kedua data tersebut diperbandingkan dengan metode analisis komparatif. Agar perbandingan dari kedua data tersebut dapat dilakukan, maka peneliti melakukan penyesuaian terhadap standar penskoran yang digunakan oleh guru dari kedua mata pelajaran tersebut. Setelah dilakukan penyesuaian terhadap standar penskoran, barulah kedua data tersebut dapat di bandingkan.

Dari hasil perbandingan tersebut dapat ditarik kesimpulan, apakah siswa yang berprestasi pada mata pelajaran KIR juga mempunyai kecenderungan berprestasi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Setelah itu, hasil penyimpulan dari perbandingan kedua data tersebut dicocokkan dengan data hasil pengumpulan kuesioner. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan akhir mengenai ada tidaknya

pengaruh mata pelajaran KIR terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di Sekolah tersebut sekaligus merupakan jawaban atas hipotesis yang diajukan peneliti.



## Bab IV

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### 4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Data Kuesioner

Tujuan penggunaan kuesioner adalah mendeskripsikan pengaruh Karya Ilmiah Remaja terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di SMA K Sang Timur. Dalam penelitian ini kuesioner berfungsi sebagai data pendukung. Fungsi dari data pendukung ini menguatkan hasil analisis data perbandingan skor siswa dalam mata pelajaran KIR dan Bahasa Indonesia.

Dari kuesioner yang telah disebar pada kelas X.2 didapatkan data yang menunjukkan adanya keterkaitan dan pengaruh KIR terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Sampel yang diambil adalah kelas X.2 dengan jumlah 19 siswa dari populasi siswa kelas X yang berjumlah 36 siswa. Dengan demikian populasi yang diambil dapat diprosentasekan sebanyak 52,78%. Berikut ini tabel skor kuesioner siswa.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 2. Tabel skor kuesioner siswa

No. Absen	Soal/Pertanyaan															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	2	2	1	1	4	3	2	4	1	3	4	4	3	3	40
2	3	2	4	1	3	3	3	3	3	2	1	1	2	3	3	37
3	1	2	2	1	1	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	30
4	1	2	2	1	1	4	4	4	3	1	1	1	4	3	3	37
5	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	40
6	3	2	2	1	1	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	33
7	3	2	2	1	1	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	36
8	1	1	2	1	2	3	3	3	3	1	1	1	3	2	2	29
9	3	2	2	1	3	4	2	3	2	2	2	2	3	1	2	34
10	1	2	2	1	1	3	3	2	3	2	2	2	3	2	1	32
11	2	2	2	1	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	35
12	1	1	1	1	1	3	2	2	2	1	2	2	1	2	1	23
13	2	2	3	1	3	3	3	2	3	1	2	2	3	2	3	35
14	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2	-	2	2	2	2	31
15	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	20
16	KELUAR/PINDAH															
17	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	35
18	KELUAR/PINDAH															
19	3	3	3	1	2	2	1	2	3	2	1	4	4	1	4	36
20	3	2	3	1	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	35
21	1	1	1	1	1	3	3	3	3	2	2	2	1	1	1	26

Dari data yang dikumpulkan diperoleh skor tertinggi 40 dari skor sempurna 60. Sedangkan skor terendah yang diperoleh adalah 20 dari standar skor terendah

15. Rata-rata skor sampel adalah 32,84 sehingga masuk dalam tingkatan *sedikit ada pengaruh*. Tingkatan *sedikit ada pengaruh* ini terdapat pada rentang skor 27-38.

#### 4.1.2 Data Nilai Murni UAS Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dan KIR

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data berupa daftar nilai murni UAS semester 2 mata pelajaran Karya Ilmiah Remaja dan Bahasa Indonesia. Data tersebut diperoleh dengan menjalin kerjasama dengan pihak sekolah terutama guru mata pelajaran yang bersangkutan. Peneliti meminta nilai murni UAS semester 2 kepada guru mata pelajaran yang bersangkutan.

Karena masing-masing guru mata pelajaran menggunakan bentuk penskoran yang berbeda, maka data tidak dapat diperbandingkan secara langsung. Data nilai siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berbentuk angka harus diubah kedalam bentuk huruf terlebih dahulu. Proses perubahan bentuk skor ini menggunakan pedoman rentang penskoran guru pada mata pelajaran KIR. Berikut ini tabel nilai UAS siswa dalam mata pelajaran KIR dan Bahasa Indonesia.

Tabel 3. Tabel nilai UAS siswa dalam  
mata pelajaran KIR dan Bahasa indonesia

No. Absen	Nilai Mata Pelajaran	
	KIR	Bahasa Indonesia
1	B	63
2	C	53
3	C	64
4	C	88
5	C	57
6	C	65
7	C	69
8	C	75
9	C	66
10	C	54
11	B	63
12	C	53
13	C	84
14	C	74
15	B	62
17	C	69
19	B	85
20	B	84
21	C	53

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Nilai Murni UAS Bahasa Indonesia dan KIR Siswa SMA Sang Timur

Dari data nilai murni UAS Bahasa Indonesia dan KIR yang diperoleh dari guru dapat dilihat nilai masing-masing sampel. Nilai yang diperoleh dari guru bahasa Indonesia berbentuk angka dengan skor maksimal 100, sedangkan nilai yang diperoleh dari guru KIR berupa huruf dengan skor maksimal A dan minimal E. Karena terdapat perbedaan bentuk hasil penskoran, maka skor mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berbentuk angka harus diubah menjadi bentuk huruf. Dengan demikian dapat dilakukan perbandingan skor masing-masing sampel antara dua mata pelajaran tersebut.

Perubahan bentuk skor sampel dari angka ke huruf dilakukan berdasarkan standar rentang penilaian yang digunakan guru pada mata pelajaran KIR. Berikut ini standar pensekoran yang digunakan guru KIR.

- |                   |                  |
|-------------------|------------------|
| 1. Skor A: 85-100 | 2. Skor B: 75-84 |
| 3. Skor C: 60-74  | 4. Skor D: 15-39 |

Setelah skor masing-masing sampel diubah dalam bentuk huruf, kemudian dimasukkan kedalam tabel untuk di lakukan perbandingan. Berikut tabel perbandingan nilai siswa dalam dua mata pelajaran tersebut.

Tabel 5. Tabel perbandingan nilai siswa

No. Absen	Nilai Mata Pelajaran		Keterangan
	KIR	Bahasa Indonesia	
1	B	C/63	Tidak setara
2	C	D/53	Tidak setara
3	C	C/64	setara
4	C	A/88	Tidak setara
5	C	D/57	Tidak setara
6	C	C/65	setara
7	C	C/69	setara
8	C	B/75	Tidak setara
9	C	C/66	setara
10	C	D/54	Tidak setara
11	B	C/63	Tidak setara
12	C	D/53	Tidak setara
13	C	B/84	Tidak setara
14	C	C/74	setara
15	B	C/62	Tidak setara
17	C	C/69	setara
19	B	A/85	Tidak setara
20	B	B/84	setara
21	C	D/53	Tidak setara

Dari perbandingan nilai pada tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa keberadaan mata pelajaran Karya Ilmiah Remaja tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa di sekolah. Hal ini terlihat pada tidak adanya kecenderungan kesetaraan prestasi dalam bentuk nilai murni UAS siswa dalam dua mata pelajaran tersebut. Siswa yang mempunyai nilai yang sama pada kedua mata pelajaran tersebut ada 7 siswa atau 36,84%. Sedangkan siswa yang mempunyai nilai berbeda pada kedua mata pelajaran tersebut ada 12 siswa atau 63,16%.

Hipotesis awal yang diajukan dalam penelitian ini menyatakan “mata pelajaran Karya Ilmiah Remaja memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di Sekolah.” Dengan demikian berdasar pembahasan data nilai murni UAS diatas, diperoleh kesimpulan bahwa hipotesis tersebut tidak terbukti kebenarannya.

#### 4.2.2 Pengaruh mata pelajaran KIR terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia.

Dari data hasil penyebaran kuesioner di dapatkan skor masing-masing siswa sebagai sampel. Penskoran di dasarkan pada jawaban kuesioner siswa yang dicocokkan dengan kunci jawaban. Berikut ini adalah kunci jawaban kusioner tersebut.

Pilihan jawaban A: skor 1

Pilihan jawaban C: skor 3

Pilihan jawaban B: skor 2

Pilihan jawaban D: skor 4

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari proses diatas didapat skor masing-masing siswa seperti yang tertera pada tabel 2. Data tersebut kemudian dimasukkan dalam penggolongan tingkat pengaruh mata pelajaran KIR terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Berikut rentang skor penggolongan tersebut.

15-26 = tidak ada pengaruh.                      39-49 = cukup ada pengaruh.  
27-38 = sedikit ada pengaruh.                      50-60 = ada pengaruh yang besar.

Dari pengolahan data berdasar rentang skor siswa diperoleh data pengaruh KIR terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia masing-masing siswa. Berikut tabel yang memuat pengaruh KIR terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.

Tabel 4. tabel pengaruh KIR  
terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.

No.	Soal/Pertanyaan															Jumlah	ket
Absen	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	3	2	2	1	1	4	3	2	4	1	3	4	4	3	3	40	Ckp
2	3	2	4	1	3	3	3	3	3	2	1	1	2	3	3	37	Sdkt
3	1	2	2	1	1	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	30	Sdkt
4	1	2	2	1	1	4	4	4	3	1	1	1	4	3	3	37	Sdkt
5	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	40	ckp
6	3	2	2	1	1	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	33	Sdkt
7	3	2	2	1	1	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	36	Sdkt
8	1	1	2	1	2	3	3	3	3	1	1	1	3	2	2	29	Sdkt
9	3	2	2	1	3	4	2	3	2	2	2	2	3	1	2	34	Sdkt

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

10	1	2	2	1	1	3	3	2	3	2	2	2	3	2	1	32	Sdkt
11	2	2	2	1	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	35	Sdkt
12	1	1	1	1	1	3	2	2	2	1	2	2	1	2	1	23	Tdk
13	2	2	3	1	3	3	3	2	3	1	2	2	3	2	3	35	Sdkt
14	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2	-	2	2	2	2	31	Sdkt
15	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	20	Tdk
16	KELUAR/PINDAH																
17	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	35	Sdkt
18	KELUAR/PINDAH																
19	3	3	3	1	2	2	1	2	3	2	1	4	4	1	4	36	Sdkt
20	3	2	3	1	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	35	Sdkt
21	1	1	1	1	1	3	3	3	3	2	2	2	1	1	1	26	Tdk

Keterangan:

1. Tdk = tidak ada pengaruh
2. Sdkt = sedikit ada pengaruh
3. Ckp = cukup ada pengaruh
4. Ada = ada pengaruh

Berdasarkan hasil penggolongan tersebut, 14 siswa menunjukkan hasil sedikit ada pengaruh KIR terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di sekolah.

Dari data tersebut, juga dapat diambil rata-rata skor sampel. Dari rata-rata skor sampel dilakukan penggolongan tingkat pengaruh KIR terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia. Rentang skor penggolongan yang digunakan masih sama dengan rentang skor penggolongan secara individu, yakni:

1. 15-26 = tidak ada pengaruh.
2. 27-38 = sedikit ada pengaruh.
3. 39-49 = cukup ada pengaruh.
4. 50-60 = ada pengaruh yang besar.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil rata-rata skor sampel adalah 32,84. Dengan demikian berdasar penggolongan menggunakan rentang skor diatas, baik secara individu maupun berdasar rata-rata dapat disimpulkan bahwa menurut metode kuesioner terdapat sedikit pengaruh antara KIR terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

Berdasarkan skor rata-rata siswa dalam dua mata pelajaran tersebut, juga dapat dilihat ada tidaknya pengaruh KIR terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Berikut adalah perhitungan skor rata-rata siswa pada mata pelajaran KIR.

Skor rata-rata siswa pada mata pelajaran KIR:

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah skor keseluruhan siswa}}{\text{Jumlah siswa}} = \text{nilai rata-rata KIR siswa} \\ &= \frac{B + C + C + C + C + C + C + C + C + C + C + B + C + C + C + B + C + B + B + C}{19} \end{aligned}$$

Jika A = 4, B = 3, C = 2, dan D = 1. Maka hasil tersebut akan menjadi:

$$\begin{aligned} &= \frac{3 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 3 + 2 + 2 + 2 + 3 + 2 + 3 + 3 + 2}{19} \\ &= \frac{15 + 28}{19} = 2,26 \end{aligned}$$

Skor rata-rata mata pelajaran KIR adalah 2,26 dengan demikian menurut penggolongan berdasar huruf dimana A = 4, B = 3, C = 2, dan D = 1, maka skor

tersebut masuk dalam rentang skor C. Langkah selanjutnya adalah menghitung skor rata-rata siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berikut ini adalah perhitungannya.

Skor rata-rata siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah skor keseluruhan siswa}}{\text{Jumlah siswa}} = \text{nilai rata-rata bahasa Indonesia siswa} \\ &= \frac{63+53+64+88+57+65+69+75+66+54+63+53+84+74+62+69+85+84+53}{19} \\ &= \frac{1.281}{19} = 67,42 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan skor rata-rata bahasa Indonesia adalah 67,42. Berdasar rentang penskoran yang dipakai dalam skripsi ini, maka skor tersebut masuk dalam rentang skor C. Dengan demikian berdasar perbandingan skor rata-rata dua mata pelajaran tersebut, maka di peroleh kesimpulan terdapat pengaruh antara mata pelajaran KIR terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Kesimpulan tersebut menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah.

Hipotesis awal yang diajukan dalam penelitian ini menyatakan “mata pelajaran Karya Ilmiah Remaja memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di Sekolah.” Dengan demikian berdasar pembahasan data kuesioner diatas, diperoleh kesimpulan bahwa hipotesis tersebut tidak terbukti kebenarannya.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari hasil analisis regresi kedua data tersebut dapat diketahui Pertama, pengaruh dari pembelajaran KIR (X) terhadap Nilai UAS Bahasa Indonesia(Y) ditunjukkan oleh persamaan regresi  $Y = 115,701 + 1,042 X$ . Kekuatan pengaruh antara (X) terhadap Nilai UAS Bahasa Indonesia (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi  $r_{y1} = 0,613$  dan koefisien determinasi  $r^2_{y1} = 0,3011$  yang berarti bahwa 30,11 % Nilai UAS Bahasa Indonesia siswa (Y) ditentukan oleh pembelajaran KIR (X), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dari pembelajaran KIR (X) terhadap Nilai UAS Bahasa Indonesia siswa (Y).

Kedua, pengaruh dari pembelajaran KIR (X), terhadap Nilai UAS Bahasa Indonesia siswa (Y) ditunjukkan oleh persamaan regresi  $Y = 142,647$  Berdasarkan uji keberartian dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi jamak di atas sangat signifikan. Kekuatan pengaruh dari *active learning* terhadap minat dan motivasi belajar mahasiswa (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi  $R_{y123} = 0,871$  dan koefisien determinasi  $R^2_{y123} = 0,631$  yang berarti 63,10% variasi Nilai UAS Bahasa Indonesia siswa (Y) dapat ditentukan oleh pembelajaran KIR (X).

Dengan melihat dan membandingkan data serta kedua kesimpulan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari mata pelajaran KIR terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di sekolah SMA K Sang Timur Yogyakarta.

Hipotesis awal yang diajukan dalam penelitian ini menyatakan “mata pelajaran Karya Ilmiah Remaja memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

belajar Bahasa Indonesia di Sekolah.” Dengan demikian, berdasar kesimpulan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis tersebut terbukti kebenarannya.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang mempunyai peranan yang penting dalam dunia pendidikan. Secara umum tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah sebagai berikut: (1) Siswa menghargai dan membanggakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional) dan bahasa Negara, (2) Siswa memahami bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi, serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan, dan keadaan, (3) Siswa memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial. (4) Siswa memiliki disiplin dalam berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis), (5) Siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, (6) Siswa menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Menulis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami siswa selama menuntut ilmu di sekolah. Menulis memerlukan keterampilan karena diperlukan latihan-latihan yang berkelanjutan dan terus menerus (Dawson, dkk, dalam Nurchasanah 1997:68). Pembelajaran keterampilan menulis pada jenjang SMA merupakan landasan untuk mengembangkan wawasan keilmuan. Dengan menggunakan pembelajaran KIR

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tersendiri Siswa SMA K Sang Timur diharapkan dapat menyerap aspek-aspek dasar dari keterampilan menulis guna mengembangkan wawasan keilmiahan mereka. Sehingga, pembelajaran ketrampilan menulis KIR di SMA K Sang Timur berfungsi sebagai landasan untuk latihan keterampilan menulis ke jenjang pembelajaran sekolah sesudahnya nanti. Dengan banyaknya latihan pembelajaran menulis, diharapkan dapat membangun keterampilan menulis siswa lebih meningkat lagi.

Tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran menulis KIR adalah agar siswa mampu mengungkapkan gagasan, pendapat, dan pengetahuan secara tertulis serta memiliki kegemaran menulis. Dengan keterampilan menulis yang dimiliki, siswa dapat mengembangkan kreativitas dalam kegiatan ilmiah dan dapat mempergunakan bahasa sebagai sarana menyalurkan kreativitasnya dalam kehidupan sehari-hari.

Setiap siswa adalah subjek dalam proses belajar mengajar yang memiliki keunikan satu sama lain sehingga dalam proses belajar mengajar pun terdapat keunikan yang disesuaikan dengan karakteristik kemampuan yang dimiliki masing-masing siswa. Peserta didik yang memiliki kemampuan dalam mengembangkan potensi individunya perlu dibina dan dikembangkan secara optimal guna menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mencapai pembangunan Nasional dibidang pendidikan.

Generasi muda sebagai generasi penerus bangsa diharapkan mampu untuk menjawab tantangan zaman. Hal tersebut dimulai dari bangku sekolah dengan

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bimbingan para guru, orang tua, tokoh masyarakat, dan para pemerhati dunia pendidikan. Hakekat KIR adalah dapat menciptakan generasi penerus yang peduli dan mampu melihat fenomena yang ada disekitarnya, membantu para siswa dalam membentuk sikap ilmiah yakni kemampuan menalar sesuatu hal yang sistematis berpikir yang baik yang didasarkan teori-teori, fakta-fakta yang berhubungan dengan lingkungan hidup maupun lingkungan sosial.

Hal ini sesuai dengan pendapat Fitri siswi kelas Xa yang lebih menekankan pada keterlibatan subyek didik untuk dapat menciptakan proses belajar yang efektif. Alasannya, metode ini merupakan metode pembelajaran aktif yang dicetuskan Melvin L.Silberman dengan mengasumsikan bahwa belajar bukan merupakan konsekuensi otomatis penyampaian informasi kepada subyek didik. Belajar memerlukan keterlibatan mental dan tindakan sekaligus. Pada saat kegiatan belajar itu aktif, subyek didik melakukan sebagian pekerjaan belajar yaitu mempelajari gagasan-gagasan, memecahkan berbagai masalah dan menerapkan apa yang dipelajari. Hal tersebut diatas dapat dilakukan dengan teknik partisipatif baik didalam kelas maupun dalam diskusi kelompok seperti berupa diskusi, tanya jawab, simulasi atau mungkin berupa permainan. Dalam wawancara ini, Fitri berpendapat, “Ceramah bukanlah cara yang efektif dalam proses belajar karena menempatkan subyek didik sebagai pihak yang pasif sehingga subyek didik cenderung akan bosan dan kehilangan perhatian.” Hingga diperlukan sinergi antara ceramah dari guru dengan action dalam menulis karya ilmiah yang baik.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Upaya yang dilakukan adalah dengan menanamkan rasa ingin tahu para remaja untuk mengamati lingkungannya, menemukan permasalahan, merumuskannya, kemudian menuangkannya dalam bentuk tulisan. Langkah-langkah yang diambil diantaranya dengan merangsang mereka untuk meneliti dengan mengundang mereka untuk ikut dalam suatu kompetisi.

Hal ini seperti diungkapkan oleh salah satu siswa dalam wawancara tidak terstruktur di bawah ini:

Sinergi antara guru, kurikulum, fasilitas, lingkungan dan tujuan pembelajaran KIR diyakini Eri Indra, siswa kelas Xb mampu menumbuhkan motivasi dalam diri siswa dalam menciptakan karya tulis ilmiah yang efektif dan tepat. Dorongan dari dalam inilah yang sebenarnya dirasa sebagai bagian yang penting dari efektifitas belajar. Suatu hal yang dikerjakan dengan senang hati akan membawa hasil yang lebih baik daripada dikerjakan dengan keterpaksaan. Diharapkan dengan adanya motivasi dalam diri mahasiswa maka menimbulkan sebuah kesadaran bagi mahasiswa untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu dan tujuan yang jelas pula. Tujuan yang jelas akan membawa proses belajar menjadi lebih baik. Guru juga mempunyai peran yang cukup besar dalam mempengaruhi motivasi dan efektifitas belajar mahasiswa. Eri menekankan bahwa faktor guru inilah yang pertama kali harus diperbaiki sebelum faktor yang lainnya karena guru merupakan faktor yang seringkali menyebabkan siswa mengalami kontradiksi.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Adapun hasil yang diharapkan adalah membantu siswa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sekaligus memiliki kepekaan terhadap perkembangan lingkungan sosial yang terjadi ditengah-tengah masyarakat, juga diharapkan siswa mampu melahirkan ide-ide atau penemuan-penemuan yang kreatif dan inovatif yang berguna bagi kehidupan masyarakat.

Dengan KIR bertujuan untuk:

- a. Melatih dan mempertajam daya analisis, kreatifitas dan inovatif siswa.
- b. Mempertajam kepekaan siswa terhadap masalah lingkungan dan sosial.
- c. Mengembangkan potensi dan kreatifitas siswa.
- d. Menumbuhkan kepercayaan diri siswa.
- e. Memberi kesempatan dan penghargaan bagi siswa yang kreatif dan berprestasi.
- f. Membentuk watak yang jujur, tekun, cermat, dan berpandangan terbuka.
- g. Mengasah kemampuan menulis ilmiah.

Secara umum, menggunakan pembelajaran KIR sebagai penunjang pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan ilmiah siswa dalam pembelajaran menulis. Secara khusus, pembelajaran KIR di SMA K Sang Timur sebagai penunjang pembelajaran bahasa Indonesia adalah sebagai berikut: (1) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menyusun karya tulis ilmiah dengan kaidah keilmuan yang benar, (2) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memadukan kalimat menjadi karangan Ilmiah yang padu dengan menggunakan kata sambung yang tepat, dan (3) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan ejaan dan tanda baca secara benar dalam karangan ilmiah.

Dari hasil pengamatan proses pembelajaran KIR dengan kemampuan berbahasa siswa SMA K Sang Timur di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa menurut kuesioner yang terkumpul ditemukan pengaruh yang signifikan dari mata pelajaran Karya Ilmiah Remaja terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Sedangkan hasil perbandingan skor UAS siswa pada mata pelajaran KIR dan Bahasa Indonesia, ditemukan pengaruh dari mata pelajaran KIR terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Dengan mencocokkan dan menggabungkan kedua hasil metode penelitian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari mata pelajaran Karya Ilmiah Remaja terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa di sekolah.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan Hasil penelitian

Dari hasil pengolahan data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa menurut kuesioner yang terkumpul ditemukan pengaruh yang signifikan dari mata pelajaran Karya Ilmiah Remaja terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Sedangkan hasil perbandingan skor UAS siswa pada mata pelajaran KIR dan Bahasa Indonesia, ditemukan pengaruh dari mata pelajaran KIR terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Dengan mencocokkan dan menggabungkan kedua hasil metode penelitian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari mata pelajaran Karya Ilmiah Remaja terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa di sekolah.

Hipotesis awal yang diajukan dalam penelitian ini menyatakan “mata pelajaran Karya Ilmiah Remaja memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di Sekolah.” Dengan demikian, berdasar kesimpulan diatas dan penyimpulan hipotesis pada pembahasan data kuesioner dan data nilai murni UAS dapat diambil kesimpulan akhir bahwa hipotesis dalam penelitian ini terbukti kebenarannya.

Berdasar pembahasan diatas telah terjawab semua pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia siswa disekolah setara dengan hasil belajar KIR di sekolah yang

berada pada rentang skor C. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari pembelajaran KIR di sekolah terhadap pencapaian hasil belajar bahasa Indonesia siswa.

Pengaruh pembelajaran KIR terhadap kemampuan berbahasa Indonesia siswa mampu memotivasi siswa untuk membuat karya tulis Ilmiah yang sesuai kaidah dan tepat penggunaan metode penelitiannya. Hal ini dapat dijadikan alasan bagi sekolah untuk tetap mempertahankan pembelajaran KIR dalam proses pembelajaran di sekolah. Dengan demikian apa yang telah menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) mendeskripsikan hasil belajar bahasa Indonesia siswa, 2) mendeskripsikan hasil belajar KIR siswa, dan 3) mendeskripsikan pengaruh KIR terhadap pencapaian hasil belajar bahasa Indonesia siswa telah tercapai.

### 5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari mata pelajaran Karya Ilmiah Remaja terhadap pembelajaran bahasa Indonesia bagi siswa di sekolah, pihak sekolah dapat lebih memberikan perhatian bagi siswanya dalam proses belajar. Hal ini sangat penting karena banyaknya kesamaan yang terdapat dalam dua mata pelajaran tersebut dapat mendukung pencapaian hasil belajar siswa dalam dua mata pelajaran tersebut. Pengalaman dan intensitas dalam hal penggunaan dan pembelajaran bahasa pada mata pelajaran KIR sangat mendukung pencapaian hasil belajar bahasa Indonesia siswa.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Program Studi PBSID dan calon guru bahasa Indonesia, hendaknya lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mendukung pencapaian hasil belajar bahasa Indonesia siswa seperti keberadaan mata pelajaran KIR di sekolah.
2. Materi mata pelajaran KIR diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia siswa khususnya dalam ketrampilan menulis.
3. Guru mata pelajaran KIR diharuskan memotivasi siswa dalam mengembangkan kemampuan menulis mereka.
4. Pihak sekolah hendaknya memberikan perhatian dan sarana prasarana yang memadai pada tiap mata pelajaran. Karena siswa berhak mendapat bimbingan dan dukungan yang sama besarnya sesuai bakat dan minat siswa.
5. Bagi peneliti berikutnya, hendaknya dapat lebih memperhatikan berbagai aspek yang sekiranya dapat membantu proses dan pencapaian hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1988. *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Daniel S. Weld, *Comparative Analysis*. MIT Artificial Intelligence Lab Cambridge, MA 02139 @ <http://www.northwestern.edu/ipr/publications/qca.html>
- Desi Riawati, Lucia. 2007. *Pengaruh Minat Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SMP N 1 Wedi Klaten Tahun Ajaran 2006/2007*. PBSID FKIP. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Kaswanti Purwo, Bambang. 1990. *Pragmatik dan Pengajaran Bahasa: Menyibak Kurikulum 1984*. Yogyakarta: Kanisius.
- Margono, S. 1999. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Moeliono, A. M. (Ed.).1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Moleong, Lexy. J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Novintarini, Dwi. 2005. *Pengaruh Tingkat Ekonomi Keluarga Dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas II SMK N Sayegan Yogyakarta*. PBSID FKIP. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nurchasanah, Siti. 1997. *Ketrampilan Menulis dan Problematikanya dalam Pengajaran*. Bandung:Angkasa

Nurgiyantoro, Burhan. 1987. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.

Purwanto, Ngalm. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remadja Karya.

Saptaningsih, Feronika Anjar. 1999. *Perbedaan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia antara Siswa yang Tinggal di Asrama dan di Luar Asrama*. PBSID FKIP. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Soemanto, Wasty. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Malang: Bina Aksara.

Soetopo, Hendyat dan Wasty Soemanto. 1982. *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan*. Surabaya: Penerbit Usaha Nasional.

Suryabrata, Sumadi. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.

Syah, Muhibin. 1997. *Psikologi Pendidikan: dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya.

Winarto, Yunita T, dkk. 2004. *Karya Tulis Ilmiah Sosial*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Winkel, W. S. 1984. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.

----- .1987. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.

Yulianeta. 1998. *Korelasi Sikap Guru Bahasa Indonesia Dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II di enam SLTP N Kecamatan Sragen Tahun Ajaran 1997/1998*. Skripsi: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Tromol Pos 29, Yogyakarta 55002  
Telp. (0274) 513301, 515352; Fax. (0274) 562383

Nomor : 099 /Pnl/Kajur/JPBS/IV/2009  
Hal :  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah  
SMU. K. Sangtimur  
Yogyakarta

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

Nama : Vitus Gading Sasongko  
No. Mhs : 031221009  
Program Studi : PBSID  
Jurusan : PBS  
Semester : 12 ( Genap )

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi / Makalah, dengan ketentuan sebagai berikut:

Lokasi : SMU. K. Sangtimur, Yogyakarta  
Waktu :  
Topik / Judul : Pengaruh Mata Pelajaran Karya Ilmiah Remaja Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa SMU. K. Sangtimur Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 21 April 2009  
Dekan,  
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni  
Ag. Hardi Prasetyo, S.Pd., M.A  
NPP: 2064

Tembusan Yth:

1. \_\_\_\_\_
2. Dekan FKIP

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kelas X.2

Mata Pelajaran :

Tahun Pelajaran 2008/2009

No Urt	No Induk Siswa	Nama Siswa	UAS B.1	KIR					KET	
1	1711	Agustinus	63	B						
2	1712	Angelina Endahing Adventa	53	C						
3	1713	Anton us Kristiadi Trinugroho	64	C						
4	1714	Arum Galih Rahayu	88	C						
5	1715	Bayu Anggoro Widhi Putranto	57	C						
6	1716	Benediktus Asta Prima Cahya	65	C						
7	1717	Beny Herlambang	69	C						
8	1718	Dominica Dian Yunas Setiari	75	C						
9	1719	Geby Tawarikh	66	C						
10	1720	Gideon Febriawan Triprianto	54	C						
11	1721	Maria Hermi Susilowati	63	B						
12	1722	Mateus Ricky Rinaldi	53	C						
13	1723	Nikolaus Adi Putra	84	C						
14	1724	Oktavianus Benni Dwi Saputra	74	B						
15	1725	Petrus Andhy Prabowo	62	C						
16	1726	Regina Ratri Widyastuti	<b>KELUAR</b>							
17	1727	Seravinus Daud	69	C						
18	1728	Valentina Indriana Dewi	<b>KELUAR</b>							
19	1729	Veryco Budianto	85	B						
20	1730	Yoga Dendy Rinanda	84	B						
21	1731	Yohanes frederik Chandra W.S.	53	C						

L : 15 , P : 4 , Jumlah : 19 Siswa

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nama : Elisabet Sihartati, S.Pd  
 Jabatan : Guru Bahasa dan Sastra Indonesia

Lembar penilaian kelayakan kuesioner. Berilah penilaian terhadap kuesioner berikut dengan jujur berdasar kriteria yang disediakan.

Penilaian: a. sangat baik. c. cukup.  
 b. baik. d. kurang.

No.	Komponen Penilaian	Skor				Komentar
		A	B	C	D	
1	Ejaan (tanda baca dan kebakuan bahasa)		B			Penggunaan ejaan sudah cukup baik. Penulisan mata pelajaran hanya ibukah Rejang (menggunakan huruf kapital kurs bonasika).
2	Kemudahan dipahami (pilihan kata dan penyusunan kalimat)		B			Kalimat pada pertanyaan no. 1 kurang kata tanya.
3	Pilihan jawaban (kelengkapan pilihan dan ketercakupan jawaban siswa)			C		Pilihan jawaban sudah cukup membantu siswa mengetahui kemampuan yang ada dalam dirinya.
4	Efektifitas butir soal (dalam menggali informasi sesuai tujuan)		B			Butir soal yang diraji benar sangat baik efektif untuk mencapai tujuan.

Yogyakarta, 12 April 2009

Penilai

*Shartati*

(Elisabet Sihartati)

Kuesioner



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Anda senang dengan mata pelajaran bahasa Indonesia?
  - a. Tidak senang
  - b. Kurang senang
  - c. Senang
  - d. Sangat senang
7. Anda sering menemui kesulitan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia?
  - a. Sangat sering
  - b. Sering
  - c. Kadang
  - d. Tidak pernah
8. Menurut anda mata pelajaran bahasa Indonesia termasuk mata pelajaran yang mudah atau sulit?
  - a. Sangat sulit
  - b. Sulit
  - c. Mudah
  - d. Sangat mudah
9. Apa yang anda lakukan jika menemui kesulitan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia?
  - a. Diam saja
  - b. Bertanya pada teman
  - c. Bertanya pada guru
  - d. Membaca buku
10. Anda sering membuat makalah dalam mata pelajaran bahasa Indonesia?
  - a. Sangat sering
  - b. Sering
  - c. Kadang
  - d. Tidak pernah
11. Apakah ada kesamaan antara mata pelajaran Karya Ilmiah Remaja dengan mata pelajaran bahasa Indonesia?
  - a. Tidak
  - b. Ada
  - c. Banyak
  - d. Sangat banyak
12. Menurut anda adakah kesamaan antara menulis karya ilmiah remaja dengan menulis makalah bahasa Indonesia?
  - a. Tidak ada
  - b. Ada
  - c. Banyak
  - d. sangat banyak
13. Berapa buku (selain buku paket) yang anda baca tiap bulan sejak mengikuti mata pelajaran Karya Ilmiah Remaja?
  - a. Tidak ada
  - b. 1-2 buku
  - c. 3-4 buku
  - d. Lebih dari 4 buku

14. Apakah dengan sering menulis karya ilmiah remaja anda jadi lebih lancar dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baku?
- a. Tidak                      b. Cukup lancar  
c. Lancar                     d. Sangat lancar
15. Dengan adanya mata pelajaran Karya Ilmiah Remaja apakah anda merasa lebih mudah untuk membuat karya tulis resmi? (makalah, surat resmi, teks pidato resmi, dll).
- a. Tidak                      b. Cukup mudah  
c. Mudah                     d. Sangat mudah

Tujuan penggunaan kuesioner adalah mendeskripsikan pengaruh Karya Ilmiah Remaja terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Sangtimur. Kuesioner ini terdiri dari tiga bagian:

- 1) Pertanyaan 1-5 bertujuan mencari informasi tentang minat dan keterbiasaan siswa terhadap mata pelajaran Karya Ilmiah Remaja.
- 2) Pertanyaan 6-10 bertujuan mencari informasi tentang minat dan keterbiasaan siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia.
- 3) Pertanyaan 11-15 bertujuan mencari informasi tentang keterkaitan dan pengaruh mata pelajaran Karya Ilmiah Remaja terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kriteria penilaian:

Soal nomor 1-5

A: kurang terbiasa.

B: cukup terbiasa.

C: terbiasa.

D: sangat terbiasa.

Soal nomor 6-10

A: kurang terbiasa.

B: cukup terbiasa.

C: terbiasa.

D: sangat terbiasa.

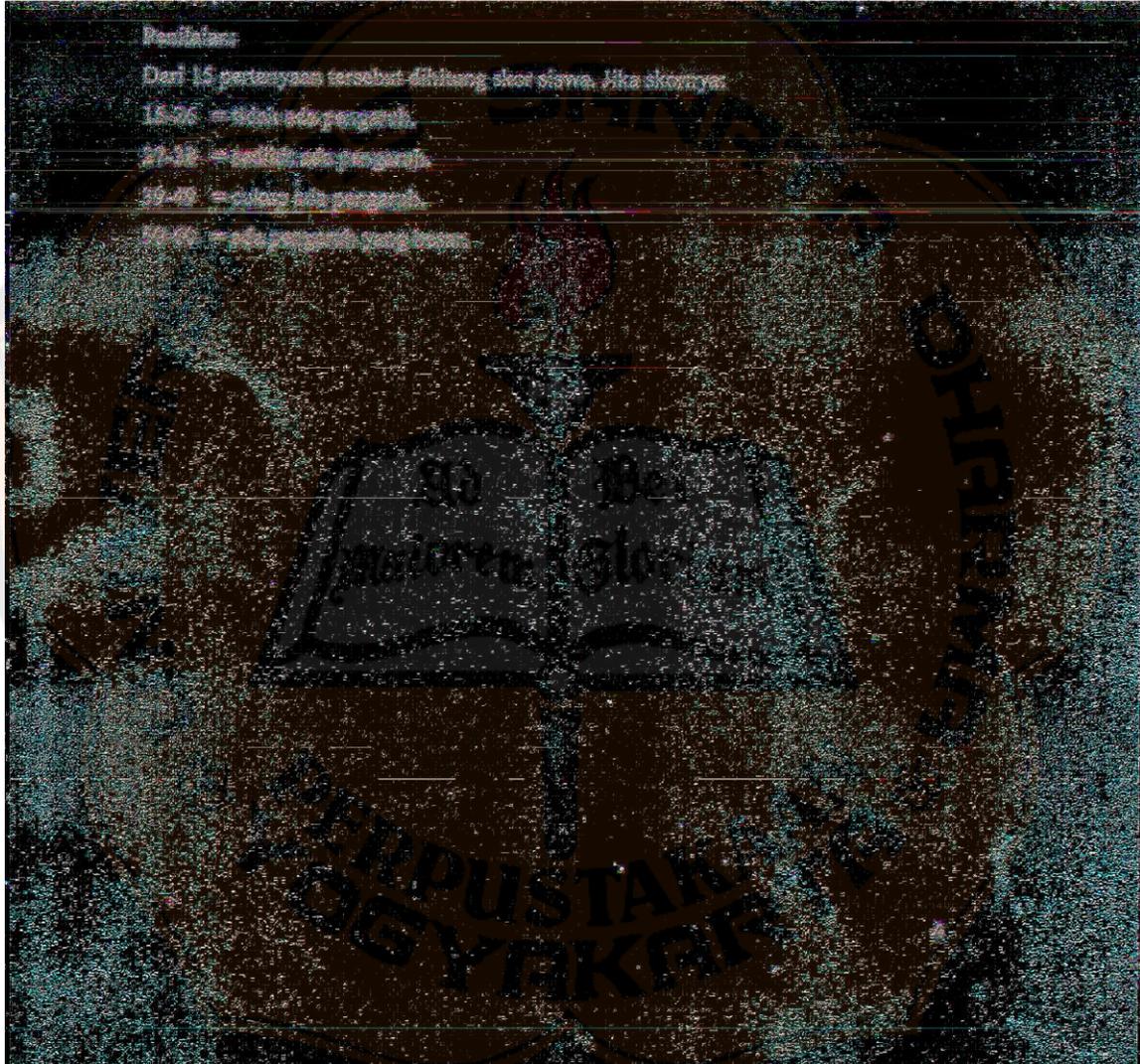
Soal nomor 11-15

A: tidak ada pengaruh.

B: sedikit ada pengaruh.

C: cukup ada pengaruh.

D: ada pengaruh yang besar.



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nama : Antonia Ekarningsih  
Jabatan : Guru

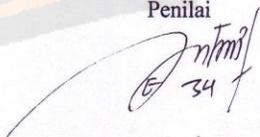
Lembar penilaian kelayakan kuesioner. Berilah penilaian terhadap kuesioner berikut dengan jujur berdasar kriteria yang disediakan.

Penilaian: a. sangat baik. c. cukup.  
b. baik. d. kurang.

No.	Komponen Penilaian	Skor				Komentar
		A	B	C	D	
1	Ejaan (tanda baca dan kebakuan bahasa)		✓			Ejaan terlang di perbaiki (huruf yg harus pakai huruf besar)
2	Kemudahan dipahami (pilihan kata dan penyusunan kalimat)	✓				Kalimat sudah / mudah dipahami.
3	Pilihan jawaban (kelengkapan pilihan dan ketercakupan jawaban siswa)		✓			Pilihan jawaban sudah runtut.
4	Efektifitas butir soal (dalam menggali informasi sesuai tujuan)		✓			Butir soal baik

Yogyakarta, 16 April 2009

Penilai

  
( Antonia Ekarningsih )

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Kuesioner

Nama:

Klas/No. absen:

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang pada jawaban yang anda anggap sesuai dengan keadaan anda! Jawablah dengan jujur!

---

1. Anda senang dengan mata pelajaran Karya Ilmiah Remaja?
  - a. Tidak senang
  - b. Kurang senang
  - c. Senang
  - d. Sangat senang
2. Apakah anda sering belajar membuat karya ilmiah remaja?
  - a. Tidak pernah
  - b. Kadang
  - c. Sering
  - d. Sangat sering
3. Menurut anda mata pelajaran Karya Ilmiah Remaja termasuk mata pelajaran yang mudah atau sulit?
  - a. Sangat sulit
  - b. Sulit
  - c. Mudah
  - d. Sangat mudah
4. Biasanya berapa waktu yang anda butuhkan untuk membuat satu buah karya ilmiah?
  - a. Lebih dari 15 hari
  - b. Kurang dari 15 hari
  - c. Kurang dari 10 hari
  - d. Kurang dari 5 hari
5. Apakah anda membutuhkan bantuan orang lain dalam penulisan karya ilmiah tersebut?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang
  - d. Tidak

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Anda senang dengan mata pelajaran bahasa Indonesia?
  - a. Tidak senang
  - b. Kurang senang
  - c. Senang
  - d. Sangat senang
7. Anda sering menemui kesulitan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia?
  - a. Sangat sering
  - b. Sering
  - c. Kadang
  - d. Tidak pernah
8. Menurut anda mata pelajaran bahasa Indonesia termasuk mata pelajaran yang mudah atau sulit?
  - a. Sangat sulit
  - b. Sulit
  - c. Mudah
  - d. Sangat mudah
9. Apa yang anda lakukan jika menemui kesulitan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia?
  - a. Diam saja
  - b. Bertanya pada teman
  - c. Bertanya pada guru
  - d. Membaca buku
10. Anda sering membuat makalah dalam mata pelajaran bahasa Indonesia?
  - a. Sangat sering
  - b. Sering
  - c. Kadang
  - d. Tidak pernah
11. Apakah ada kesamaan antara mata pelajaran Karya Ilmiah Remaja dengan mata pelajaran bahasa Indonesia?
  - a. Tidak
  - b. Ada
  - c. Banyak
  - d. Sangat banyak
12. Menurut anda adakah kesamaan antara menulis karya ilmiah remaja dengan menulis makalah bahasa Indonesia?
  - a. Tidak ada
  - b. Ada
  - c. Banyak
  - d. sangat banyak
13. Berapa buku (selain buku paket) yang anda baca tiap bulan sejak mengikuti mata pelajaran Karya Ilmiah Remaja?
  - a. Tidak ada
  - b. 1-2 buku
  - c. 3-4 buku
  - d. Lebih dari 4 buku

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

14. Apakah dengan sering menulis karya ilmiah remaja anda jadi lebih lancar dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baku?

- a. Tidak
- b. Cukup lancar
- c. Lancar
- d. Sangat lancar

15. Dengan adanya mata pelajaran Karya Ilmiah Remaja apakah anda merasa lebih mudah untuk membuat karya tulis resmi? (makalah, surat resmi, teks pidato resmi, dll).

- a. Tidak
- b. Cukup mudah
- c. Mudah
- d. Sangat mudah

Tujuan penggunaan kuesioner adalah mendeskripsikan pengaruh Karya Ilmiah Remaja terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Sangtimur. Kuesioner ini terdiri dari tiga bagian:

- 1) Pertanyaan 1-5 bertujuan mencari informasi tentang minat dan keterbiasaan siswa terhadap mata pelajaran Karya Ilmiah Remaja.
- 2) Pertanyaan 6-10 bertujuan mencari informasi tentang minat dan keterbiasaan siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia.
- 3) Pertanyaan 11-15 bertujuan mencari informasi tentang keterkaitan dan pengaruh mata pelajaran Karya Ilmiah Remaja terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kriteria penilaian:

Soal nomor 1-5

A: kurang terbiasa.

B: cukup terbiasa.

C: terbiasa.

D: sangat terbiasa.

Soal nomor 6-10

A: kurang terbiasa.

B: cukup terbiasa.

C: terbiasa.

D: sangat terbiasa.

Soal nomor 11-15

A: tidak ada pengaruh.

B: sedikit ada pengaruh.

C: cukup ada pengaruh.

D: ada pengaruh yang besar.

Penilaian:

Dari 15 pertanyaan tersebut dihitung skor siswa. Jika skornya:

15-26 = tidak ada pengaruh.

27-38 = sedikit ada pengaruh.

39-49 = cukup ada pengaruh.

50-60 = ada pengaruh yang besar.

